



Education for The Future

Primary School

Student Parent Handbook 2023-2024



STUDENT / PARENT HANDBOOK **BUKU PEGANGAN SISWA / ORANG TUA**

This handbook contains important information useful for you and your child to adapt to the school. Please feel free to contact homeroom teachers or administration if the information in this handbook is insufficient or unclear.

Buku pegangan ini berisikan informasi penting yang berguna bagi Anda dan anak Anda untuk beradaptasi dengan sekolah. Jangan ragu untuk menghubungi wali kelas atau bagian administrasi jika informasi dalam buku pegangan ini tidak jelas.

For any inquiries, please contact the school at +62778-467333

Untuk pertanyaan apa pun mengenai Primary School, silakan hubungi:

- Ext. 206 for Primary School/ WA 0813 8806 0101
 - Ext. 101 for Administration
 - Ext. 118 for Finance Office/ WA 0813 8806 0303
 - Ext. 207 for Purchasing Office/ WA +62 812 7778 0404
 - Ext. 203 for Admission Office
- Or send an email through info@sgiaedu.org.

Kindly notify us of any changes in your contact numbers and email address.

Mohon beri tahu kami apabila ada perubahan apa pun pada nomor kontak dan alamat email Anda.

NOTE/CATATAN:

Please sign the **“SGIA CODE OF CONDUCT AGREEMENT”** on the last page of this Student/Parent Handbook and promptly return it to the Homeroom Teachers.

Harap tanda tangani "PERJANJIAN KODE ETIK SGIA" di halaman terakhir buku Pegangan Siswa / Orang Tua ini dan segera kembalikan ke Wali Kelas.

TABLE OF CONTENTS

Introduction	5
Background	6
Vision, Mission & Core Values	8
Philosophy	9
Rights and Responsibilities	11
Absences/Attendance and Punctuality	16
Daily School Attendance	16
Excused Absences	18
Unexcused Absences	20
Truancy	20
Late/Tardiness	20
Academic Expectations	21
Academic Support	22
Remedial (Learning Support)	23
Tutorial	24
After School Activities	24
Assemblies and Performances	27
Behavior Expectations	27
Birthdays and Class Parties	30
Books and Classrooms	31
Caer Sticker	31
Censorship	32
Change in Contact Details (Phone, e-mail, residential address)	32
Clinic/Medical	33
Communication	36
Complaint	37
Computer and Internet Use	38
Custody Dispute	39
Drop-off and Pick Up	40
Field Trips	41
Food and Drinks	43
Fund Raising	44
Games.....	44
Guests/Visitors	45

Hand phones and Electronic Devices	45
Homeroom Teachers	46
Homework and Assessment Monitoring	46
Houses	48
Leaving School during School Hours	48
Library	49
Lockers	49
Lost and Found	50
Lunch	51
ManageBac	51
Money and Other Valuables	52
National Curriculum	52
National Assessment	53
Parents	55
Parking	58
Private Transactions	58
Religious Holiday Observances	58
Report Card	59
Saturday Morning Tea	59
School Bus	60
School Calendar	60
School Fee & Levy Payment	61
School Hours	62
School Representatio n	63
Smoking	64
Special Needs	64
Student Council	65
Translator	65
Uniform	66
Violations/Offences	69
Withdrawal/transfer Procedures	71

Education for The Future

Appendixes

SPH Code of Conduct Agreement	73
SGIA ICT Acceptable Usage Policy	76
Electronic Resource User Agreement	81



Education for The Future

INTRODUCTION

We are delighted to welcome you to Sekolah Global Indo-Asia!

In order to support your child to experience the best learning process possible, we would like you to read through this handbook, by abiding by the guidelines and policies to help create a positive learning environment based on mutual understanding, respect and trust.

This handbook describes our vision, mission, and values, as well as many of our policies and procedures; however, it cannot be possible to cover every situation which can arise.

We expect our students to demonstrate respect for others while taking responsibility for their own behaviour. We have deliberately organized our school in an effort to create a learning community that fosters academic excellence, develops positive character traits, and supports students as lifelong learners beyond school life.

We look forward to strengthening the partnership even further over the coming school year and ensuring that we are working in the same direction and with the same passion for learning to ensure your child's success.

We hope that your experience here will be enjoyable and rewarding for you and your child.

Again, welcome!

Education for The Future

SGIA Management

BACKGROUND

LATAR BELAKANG

Sekolah Global Indo-Asia (SGIA) is a non-profit independent school which was founded in 1998, governed by a Board of Trustees known as Yayasan Clarissa International.

Sekolah Global Indo-Asia (SGIA) adalah sebuah sekolah swasta nirlaba yang didirikan pada tahun 1998, di bawah pengawasan Dewan Pengawas yang dikenal sebagai Yayasan Clarissa International.

It serves the educational needs of children from the national and international community residing in and around Batam, Indonesia. SGIA provides a caring and secure environment where students can develop the skills, confidence, and creativity necessary for academic success. The school promotes students' intellectual, cultural, and physical development within a safe learning environment. Students have the opportunity to explore their potential through a range of meaningful educational experiences, empowering them to take action, respond, and adapt to future challenges.

Melayani kebutuhan pendidikan anak-anak dari komunitas nasional dan internasional yang berada di dan sekitar Batam, Indonesia. SGIA menyediakan lingkungan yang peduli dan aman di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kreativitas yang diperlukan untuk keberhasilan akademik. Sekolah mempromosikan perkembangan intelektual, budaya, dan fisik siswa dalam lingkungan belajar yang aman. Siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi potensi mereka melalui berbagai pengalaman pendidikan yang bermakna, memberdayakan mereka untuk mengambil tindakan, menanggapi, dan beradaptasi dengan tantangan masa depan.

SGIA consists of Primary and Secondary schools that implement the International Baccalaureate Primary Programme (PYP) and Diploma Programme (DP), Cambridge International Examinations, and incorporate the Indonesian National curriculum. It is recognized as one of Indonesia's officially listed Joint Cooperation Schools (SPK).

SGIA terdiri dari Sekolah Dasar dan Menengah yang menerapkan International Baccalaureate Primary Program (PYP) dan Program Diploma (DP), Cambridge International Examinations, dan memasukkan kurikulum Nasional Indonesia.

Sekolah ini diakui sebagai salah satu Sekolah Kerjasama Pemerintah (SPK) yang terdaftar secara resmi di Indonesia.

The term SPK applies is an Indonesian educational institution in collaboration with a foreign counterpart and an internationally certified accreditation body. Previously, these schools were known as Sekolah Internationals or Sekolah Swasta Nasional Plus.

Istilah SPK (Sekolah Kerjasama Pemerintah) mengacu pada lembaga pendidikan di Indonesia yang bekerjasama dengan pihak asing dan memiliki akreditasi yang diakui secara internasional. Sebelumnya, jenis sekolah ini dikenal sebagai Sekolah Internasional atau Sekolah Swasta Nasional Plus.



Education for The Future

VISION

Sekolah Global Indo-Asia (SGIA) is a leading world school for educational excellence by providing the highest quality standard of services.

Sekolah Global Indo-Asia (SGIA) adalah sekolah terkemuka dunia untuk keunggulan pendidikan dengan memberikan mutu standar pelayanan tertinggi.

MISSION

Sekolah Global Indo-Asia's (SGIA) mission is to foster a life-long love of learning in order to develop competent, respectful, compassionate and knowledgeable students who have the confidence and integrity to fulfil their dreams, strive for the betterment of mankind, and achieve their potential as responsible world citizens.

Misi Sekolah Global Indo-Asia adalah untuk menumbuhkan rasa cinta untuk belajar sepanjang hidup dalam rangka mengembangkan kompetensi, rasa hormat, welas asih dan berpengetahuan pada diri peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri dan integritas untuk mencapai impian, berusaha untuk kebaikan manusia, serta mencapai potensi mereka sebagai warga Negara dunia yang bertanggung jawab.

CORE VALUES

SGIA's core values shape the culture and define the character of our school. They guide how we behave and make decisions. Below are our core values:

Nilai-nilai inti SGIA membentuk budaya dan menggambarkan karakter Sekolah kami. Mereka memandu bagaimana kita berperilaku dan membuat keputusan. Berikut adalah nilai-nilai inti kami:

1. **COMMITMENT**

KOMITMEN

Pursue excellence in everything we do.

Mengejar keunggulan dalam segala hal yang kami lakukan.

2. RESPONSIBILITY**TANGGUNG JAWAB**

Being reliable and following through on commitments. This includes being responsible for your actions as a family member, teacher, student and citizen.

Dapat diandalkan dan menindaklanjuti komitmen. Ini termasuk bertanggung jawab atas tindakan Anda sebagai anggota keluarga, guru, siswa, dan warga negara.

3. INTEGRITY**INTEGRITAS**

Act with honesty, fairness, care and universal respect for mankind.

Bertindak dengan kejujuran, keadilan, kepedulian, dan penghormatan universal bagi umat manusia

4. COMPASSION**KASIH**

Demonstrate responsibility through service to others and self-control.

Menunjukkan tanggung jawab melalui pelayanan kepada orang lain dan pengendalian diri.

PHILOSOPHY**FALSAFAH**

Sekolah Global Indo-Asia (SGIA) places the students at the centre of the teaching-learning process, embraces the diversity of its students, parents, teachers, and non-teaching staff, and explores the opportunities to respect and learn from a variety of cultures, attitudes, beliefs, and experiences.

Sekolah Global Indo-Asia (SGIA) menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar-mengajar, merangkul keragaman siswa, orang tua, guru,

dan bukan guru, dan mengeksplorasi peluang untuk menghormati dan belajar dari berbagai budaya, sikap, kepercayaan, dan pengalaman.

SGIA provides a comprehensive and balanced program that focuses on acquiring a wide range of significant knowledge, developing essential skills, fostering positive attitudes, and providing opportunities for meaningful action and social service.

SGIA menyediakan program yang komprehensif dan seimbang yang berfokus pada memperoleh berbagai pengetahuan yang signifikan, mengembangkan keterampilan penting, mendorong sikap positif, dan memberikan kesempatan untuk tindakan yang berarti dan pelayanan sosial.

INSTITUTIONAL GOALS

TUJUAN INSTITUSI

Sekolah Global Indo-Asia professes to:

Sekolah Global Indo-Asia menyatakan untuk:

A Qualified and Enthusiastic staff

Staf Berkualitas dan Berantusias

All educators at Sekolah Global Indo-Asia are highly competent and dedicated professionals who help students identify and develop their talents within the school and community. Sekolah Global Indo-Asia is committed to the continuous professional development of its staff.

Semua pendidik di Sekolah Global Indo-Asia adalah profesional yang sangat kompeten dan berdedikasi yang membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan bakat mereka di sekolah dan masyarakat. Sekolah Global Indo-Asia berkomitmen untuk pengembangan profesional berkelanjutan dari stafnya.

Education for The Future

A School Community

Komunitas Sekolah

An international school is a strong and cohesive community of faculty, staff, parents, and students that encourages the development of the skills and attitudes of responsible citizenship. We actively seek the involvement and cooperation of parents and the community.

Sekolah internasional adalah komunitas fakultas, staf, orang tua, dan siswa yang kuat dan kohesif yang mendorong pengembangan keterampilan dan sikap kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Kami secara aktif mencari keterlibatan dan kerjasama orang tua dan masyarakat.

Accountability/Akuntabilitas

Teachers, administrators, students, and parents work together towards these educational goals and are accountable for student learning.

Guru, administrasi, siswa, dan orang tua bekerja sama untuk mencapai semua tujuan pendidikan dan bertanggung jawab atas pembelajaran siswa.

Facilities and Resources

Fasilitas dan Sumber Daya

The Sekolah Global Indo-Asia campus provides a safe and conducive learning environment where diverse programmes (including academics, athletics, and the arts) are offered.

Kampus Sekolah Global Indo-Asia menyediakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif dimana beragam program (termasuk akademik, atletik, dan seni) ditawarkan.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

HAK DAN TANGGUNG JAWAB

All students have the right to enjoy the basic rights of citizenship that are recognized and protected by the laws of this country and state for persons of their age and maturity. Each student is obligated to respect the rights of classmates, teachers, and school personnel. Such an environment will enhance both the educational purpose for which the school exists and the educational program designed to achieve that purpose.

Semua siswa memiliki hak untuk menikmati hak-hak dasar kewarganegaraan yang diakui dan dilindungi oleh hukum negara ini bagi orang-orang sebaya dan sesuai dengan kematangan usia mereka. Setiap siswa wajib menghormati hak-hak teman sekelas, guru, dan personel sekolah lainnya. Lingkungan seperti itu akan meningkatkan tujuan pendidikan di mana sekolah itu ada dan program pendidikan yang dirancang untuk mencapai tujuan itu.

All school personnel shall recognize and respect the rights of students, just as all students shall exercise their rights responsibly, with due regard for the equal rights of others and in the orderly conduct of the educational mission of the school. Students who violate the rights of others or who violate the rules and regulations of the school are subject to appropriate disciplinary measures designed to correct their own misconduct and to promote adherence by them and by other students to the responsibilities of citizens in the school community.

Seluruh personel sekolah harus mengakui dan menghormati hak-hak siswa, sebagaimana semua siswa harus bertindak bertanggung jawab dalam menggunakan hak-hak mereka, dengan mempertimbangkan hak-hak setara orang lain dan dalam rangka menjalankan misi pendidikan sekolah secara tertib. Siswa yang melanggar hak-hak orang lain atau melanggar peraturan-peraturan sekolah tunduk pada tindakan disiplin yang sesuai yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku mereka sendiri dan mendorong ketaatan dari mereka dan siswa lain terhadap tanggung jawab sebagai warga negara di komunitas sekolah.

The following basic elines of the rights and responsibilities shall not be construed to be all-inclusive, nor shall it in any way diminish the legal authority of the school officials and the Governing Board to deal with disruptive students.

Pedoman dasar hak dan tanggung jawab berikut ini tidak boleh ditafsirkan sebagai mencakup semua, juga tidak boleh dengan cara apa pun mengurangi wewenang hukum pejabat sekolah dan Dewan Pengurus untuk menangani siswa yang mengganggu.

Rights**Hak-hak**

- Students have the right to a meaningful education that will be of value to them for the rest of their lives.
Siswa memiliki hak atas pendidikan yang bermakna yang akan bernilai bagi mereka selama sisa hidup mereka.
- Students have the right to a meaningful curriculum and the right to voice their opinions.
Siswa berhak atas kurikulum yang bermakna dan hak untuk menyuarakan pendapat mereka.
- Students have the right to physical safety, safe buildings, and sanitary facilities.
Siswa berhak atas keamanan fisik, bangunan yang aman, dan fasilitas yang bersih.
- Students have the right to consultation with teachers, counsellors, administrators, and anyone else connected with the school if they so desire, without fear of reprisal.
Siswa memiliki hak untuk berkonsultasi dengan guru, konselor, administrator, dan siapa pun yang berhubungan dengan sekolah jika mereka menginginkannya, tanpa takut akan pembalasan.
- Students have the right to understand administrative and/or faculty committee decisions and to be aware of the policies set forth by the Governing Board and school.
Siswa berhak untuk memahami keputusan administrasi dan/atau komite sekolah dan untuk mengetahui kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus dan sekolah.
- Legal guardians or authorized representatives have the right to see the personal files, cumulative folders, and transcripts of their children who are under the age of 18 years. School

authorities may determine the time and manner of presentation of this information.

Wali yang sah atau perwakilan resmi berhak untuk melihat file pribadi, berkas keseluruhan, dan transkrip anak-anak mereka yang berusia di bawah 18 tahun. Otoritas sekolah dapat menentukan waktu dan cara penyajian informasi ini.

- Student's academic performance shall be the prime criterion for academic grades; however, non-compliance with school rules and regulations may affect grades (e.g., unexcused absences).
Prestasi akademik siswa harus menjadi kriteria utama untuk nilai akademik; namun, ketidakpatuhan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah dapat mempengaruhi nilai (misalnya, ketidakhadiran tanpa alasan).

- Students shall not be subjected to unreasonable or excessive punishment.

Siswa tidak boleh dikenakan hukuman yang tidak masuk akal atau berlebihan.

- Students have the right to be involved in school activities, provided they meet the reasonable qualifications of sponsoring organizations, state organizations, and school regulations.

Siswa berhak untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, asalkan mereka memenuhi kualifikasi yang wajar dari organisasi sponsor, organisasi lembaga negara, dan peraturan sekolah.

Responsibilities/Kewajiban *Education for The Future*

- Students have the responsibility to respect the rights of all persons involved in the educational process and to exercise the highest degree of self-discipline in observing and adhering to school rules and regulations.

Siswa memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan dan untuk

menerapkan disiplin diri yang tertinggi dalam mematuhi dan memperhatikan peraturan dan tata tertib sekolah.

- Students are responsible for taking maximum advantage of the educational opportunities available and achieving a meaningful education.

Siswa bertanggung jawab untuk mengambil keuntungan maksimal dari kesempatan pendidikan yang tersedia dan mencapai pendidikan yang bermakna.

- All school community members (including students, parents, and school staff members) have the responsibility to promote regular attendance at school.

Semua anggota komunitas sekolah (termasuk siswa, orang tua, dan anggota staf sekolah) memiliki tanggung jawab untuk mendorong kehadiran reguler di sekolah.

- Students have the responsibility to protect school property, equipment, books, and other materials issued to or used by them in the instructional process.

Siswa memiliki tanggung jawab untuk melindungi properti sekolah, peralatan, buku, dan materi lain yang dikeluarkan atau digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

- Students will be held financially responsible for any loss or intentional/accidental damage caused to school property.

Siswa akan bertanggung jawab secara finansial atas kehilangan atau kerusakan yang disengaja/tidak disengaja yang merugikan properti sekolah.

- Students have the responsibility to complete all course assignments to the best of their ability and to complete make-up work after an absence.

Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tugas-tugas yang tertinggal selama absen dengan kemampuan terbaik mereka .

- Students have the responsibility to help maintain the cleanliness and safety of the school buildings and property.
Siswa memiliki tanggung jawab untuk membantu menjaga kebersihan dan keamanan gedung dan properti sekolah.

A

ABSENCES/ATTENDANCE AND PUNCTUALITY KEHADIRAN / KEHADIRAN DAN KETEPATAN WAKTU

Daily School Attendance: *Kehadiran Harian di sekolah:*

- **Students are expected to attend school Monday to Friday.** Repeated absence from school has a negative effect on a student's sense of purpose and academic achievement. SGIA attendance policy conforms to Indonesian law.
Siswa diharapkan hadir di sekolah Senin sampai Jumat. Absen berulang kali akan berpengaruh negatif pada tujuan dan prestasi akademik siswa. Kebijakan kehadiran di SGIA sesuai dengan peraturan di Indonesia.
- Students who miss more than **25 school days** will be assessed to determine if the student is eligible for promotion the following academic year.
Siswa yang absen lebih dari 25 hari sekolah akan dipertimbangkan untuk naik kelas di tahun ajaran berikutnya.
- School attendance includes **field trips** and other assigned **academic activities**.
Kehadiran di sekolah termasuk kunjungan lapangan dan kegiatan akademik lainnya.

- It is the student's responsibility to seek out his/her teachers to obtain missed assignments and, if required, to schedule for additional/remedial classes or other help to make up for missed assignments and lessons.

Siswa bertanggung jawab untuk mencari gurunya untuk mendapatkan tugas yang terlewat dan, jika diperlukan, menjadwalkan kelas tambahan/perbaikan atau bantuan lain untuk mengganti tugas dan pelajaran yang terlewat.

- Students are expected to attend all classes, assemblies, official meetings, and appointments on time.

Siswa diharapkan untuk menghadiri seluruh kelas, assembly, pertemuan resmi, dan janji tepat waktu.

- Students may not leave school before the end of the day unless they have prior written permission by parents and approved by the Principal (Read: Leaving School during school hours).

Siswa tidak boleh meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir kecuali mendapat izin tertulis terlebih dahulu dari orang tua dan disetujui oleh Principal/Kepala Sekolah (Baca: Pulang pada jam sekolah)

- Excessive tardiness and or absences will be considered when making re- enrollment decision.

Banyaknya keterlambatan dan/atau ketidakhadiran akan dipertimbangkan saat membuat keputusan pendaftaran ulang.

- The students must be in school to participate and attend school activities such as training, matches, concerts, plays, rehearsals, After School Activity, etc.

Siswa harus berada di sekolah untuk berpartisipasi dan mengikuti kegiatan sekolah seperti pelatihan, pertandingan, konser, drama, gladi bersih, ASA, dll.

- Students may not be excused from flag ceremonies or assemblies unless for reasons verified by the Principal. Habitual absence may result in disciplinary consequences.

Siswa tidak diperbolehkan untuk tidak mengikuti upacara bendera atau assembly kecuali untuk alasan yang diverifikasi oleh Principal. Ketidakhadiran karena kebiasaan dapat mengakibatkan konsekuensi disipliner.

- Parents and students are highly advised not to schedule family holidays when school is in session.

Orang tua dan siswa sangat disarankan untuk tidak menjadwalkan liburan keluarga saat sekolah sedang berlangsung.

- Parents are encouraged to keep their children at home when they are ill.

Orang tua dianjurkan untuk menjaga anak-anak mereka di rumah ketika mereka sakit

- SGIA attendance policy conforms to Indonesian law:

Kebijakan kehadiran di SGIA sesuai dengan hukum Indonesia:

- Students who miss **more than 25 school days** will be required to repeat the grade level following an assessment for promotion by teachers, coordinators, and the Principal, for the following academic year.

Siswa yang bolos lebih dari 25 hari sekolah akan diminta untuk mengulang tingkat kelas setelah penilaian kenaikan kelas oleh guru, koordinator, dan Kepala Sekolah, untuk tahun ajaran berikutnya.

- Students with excessive absences or tardiness will be subject to disciplinary action.

Siswa dengan ketidakhadiran atau keterlambatan yang berlebihan akan dikenakan tindakan disiplin.

Education for The Future

Excused Absences:

Ketidakhadiran yang dimaafkan:

The Principal must approve all excused absences. Excused absences include illness, family emergencies, and religious holiday observances. Where possible, permission should be sought in advance of the absence. A note

must be sent to the homeroom teacher upon his/her return. It is the student's responsibility to request make-up work.

Principal *harus menyetujui semua ketidakhadiran. Absen yang diizinkan dikarenakan sakit, keadaan darurat keluarga, dan perayaan hari raya keagamaan. Jika memungkinkan, izin harus diminta sebelum ketidakhadiran. Pemberitahuan harus dikirim ke kelas siswa atau wali kelas setelah dia kembali. Adalah tanggung jawab siswa untuk meminta pekerjaan tambahan.*

- An absence is defined as not being in attendance, being more than 10 minutes tardy to class, or leaving before the last 10 minutes of class. *Absen didefinisikan sebagai tidak hadir, terlambat lebih dari 10 menit ke kelas, atau pergi sebelum 10 menit terakhir kelas.*
- If a student is absent for two or more days for medical reasons, a doctor's note is required. *Jika seorang siswa tidak hadir selama dua hari atau lebih karena alasan medis, diperlukan surat keterangan dokter.*
- If a student should be absent from school, the parent/guardian of the student must notify the school office by 8.00 A.M. on the day the student is absent. *Jika siswa harus absen dari sekolah, orang tua/wali siswa harus memberitahu kantor sekolah sebelum pukul 08.00 pada hari siswa tidak hadir.*
- Students have the same number of days to make up missed work as the number of days of the excused absence. *Siswa memiliki jumlah hari yang sama untuk mengganti pekerjaan yang terlewatkan dengan jumlah hari ketidakhadiran yang dimaafkan.*
- It is entirely the student's responsibility to complete all missed lessons, assignments, projects, tests, quizzes, exams, etc. *Siswa sepenuhnya bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua pelajaran, tugas, proyek, tes, kuis, ujian, dll.*
- It is entirely the student's responsibility to seek the teachers' help to obtain make-up work and help if needed.

Adalah tanggung jawab siswa sepenuhnya untuk mencari bantuan guru untuk mendapatkan pekerjaan tambahan dan bantuan jika diperlukan.

Unexcused Absences

Absen Tanpa Alasan

Absences for any reason other than illness, family emergencies, or religious observances are unexcused absences. No credit for any work missed during an unexcused absence will be given and such absence will be recorded on the student's permanent record. If students are absent, the school secretary will phone the parents for confirmation of the absence.

Karena alasan apa pun selain sakit, keadaan darurat keluarga, atau perayaan keagamaan adalah ketidakhadiran tanpa alasan. Tidak ada kredit untuk pekerjaan yang terlewatkan selama ketidakhadiran tanpa alasan yang akan diberikan dan ketidakhadiran tersebut akan dicatat pada catatan permanen siswa. Jika siswa tidak hadir, sekretaris sekolah akan menelepon orang tua untuk konfirmasi ketidakhadiran.

Truancy

Bolos

Truancy is an unexcused absence from class without the knowledge of their parents or guardian. Students who are truant will bear the consequences. In truancy cases, students will not be permitted to make up work missed.

Bolos adalah ketidakhadiran tanpa alasan dari kelas tanpa sepengetahuan orang tua atau wali mereka. Siswa yang membolos akan menanggung akibatnya. Dalam kasus bolos, siswa tidak akan diizinkan untuk mendapatkan pekerjaan tambahan yang terlewatkan.

Late/Tardiness

Keterlambatan

Good time management is expected of all students and forms part of the assessment. Students are expected to arrive at school on time and to

attend all lessons on time. Students are responsible for organizing themselves so they move from task to task and class to class efficiently and promptly.

Manajemen waktu yang baik diharapkan dari semua siswa dan merupakan bagian dari penilaian. Siswa diharapkan datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti semua pelajaran tepat waktu. Siswa bertanggung jawab untuk mengatur diri mereka sendiri sehingga mereka berpindah dari tugas dan kelas secara efisien dan cepat.

The student will be required to present a signed late entry form to be permitted to enter class. The form must be completed by the student and signed by the Principal.

Siswa akan diminta untuk menunjukkan formulir keterlambatan masuk yang telah ditandatangani untuk diizinkan masuk ke kelas. Formulir harus diisi oleh siswa dan ditandatangani oleh Principal.

ACADEMIC EXPECTATIONS/HARAPAN AKADEMIK

A. ASSESSMENT AND REPORTIN TO PARENTS PENILAIAN DAN LAPORAN KEPADA ORANG TUA

Communicating assessment and student's progress to parents in a timely fashion is an essential aspect of our responsibility as educators.

Knowing their role as educational partners, parents should be made aware of any issues as well as to celebrate academic achievements pertaining to their child at the earliest time.

Mengkomunikasikan hasil penilaian kepada orang tua secara tepat waktu merupakan aspek penting dari tugas kami. Mengetahui peran mereka sebagai mitra pendidikan, orang tua harus disadarkan tentang masalah apa pun serta merayakan prestasi akademik yang berkaitan dengan anak mereka sedini mungkin.

A.1. Report Card Buku Rapor

The report card is an important tool for evaluation and documentation of student's progress during a specific period.

Rapor merupakan alat penting untuk evaluasi dan dokumentasi kemajuan siswa selama periode tertentu.

- Report cards will be generated twice every school year, which will be released every end of semester.

Rapor akan dibuat dua kali setiap tahun akademik, yang akan dirilis di setiap semester.

- In addition, there will be Three-Way Conference in September and Students-Led Conference in March.

Selain itu, akan diadakan Three-Way Conference di bulan September dan Students-Led Conference pada bulan di Maret.

A.2. The Descriptors of Achievement **Deskripsi Pencapaian**

Students will be given ratings based on the descriptors set for units of inquiry and other subject disciplines. The descriptors can be found on the report card.

Siswa akan diberikan nilai berdasarkan deskriptor yang ditetapkan untuk unit inkuiri dan mata pelajaran lainnya. Deskriptor dapat ditemukan di buku rapor.

ACADEMIC SUPPORT **DUKUNGAN AKADEMIK**

For students who are identified as needing additional support, an independent psycho-educational assessment may be required. Parents will need to make arrangements for these assessments independently. Results of these assessments must be made available to the Principal promptly.

Untuk siswa yang diidentifikasi membutuhkan dukungan tambahan, penilaian psiko-edukasi independen mungkin diperlukan. Orang tua perlu mencari badan psiko-edukasi sendiri. Hasil penilaian ini harus segera disampaikan kepada Principal.

1. Remedial (Learning Support)

Remedial (*Bantuan Pembelajaran*)

Intended as a remedy or support for weak students and concerned with the improvement of faulty study habits and the development of better student general competencies as well as to improve deficient skills in a specific subject.

Dimaksudkan sebagai perbaikan atau dukungan adalah bagi siswa yang lemah dan bermasalah dengan perkembangan kebiasaan belajar yang salah dan mengembangkan kompetensi umum siswa yang lebih baik serta untuk meningkatkan kekurangan keterampilan dalam mata pelajaran tertentu.

Students who are designated by their teacher to take remedial (learning support) are required to attend the remedial classes until adequate performance is achieved.

Siswa yang dinilai oleh gurunya untuk mengikuti kelas perbaikan diharuskan mengikuti kelas perbaikan sampai tercapai nilai yang diharapkan.

Students placed in remedial for two or more core subjects must attend remedial in lieu of ASA (After School Activities) until adequate performance is achieved.

Siswa yang ditempatkan dalam perbaikan untuk dua atau lebih mata pelajaran inti harus mengikuti remedial sebagai pengganti ASA (After School Activities) sampai kinerja yang memadai tercapai.

1.1. Who needs to take remedial classes?

Siapa yang mengikuti kelas perbaikan?

- Those who are recommended by their Homeroom and subject teachers based on their low academic performance and learning needs.

Mereka yang direkomendasikan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran lainnya yang berdasarkan prestasi akademik dan kebutuhan belajar mereka yang rendah.

- Those who still have difficulties in basic skills in a subject like reading comprehension, articulation, calculations, etc.

Mereka yang masih memiliki kesulitan dalam keterampilan dasar pada suatu mata pelajaran seperti pemahaman bacaan, artikulasi, perhitungan, dll.

1.2. How long will a student attend the remedial lessons?

Berapa lama siswa akan mengikuti kelas perbaikan?

- When the student achieves the skills to the standard expectations.

Ketika siswa mencapai keterampilan dengan standar yang diharapkan.

- A letter will be sent to the parents informing them of the progress of the child.

Surat akan dikirim kepada orang tua yang memberitahukan tentang kemajuan anak mereka.

2. Tutorial ***Tutorial***

A tutorial is usually a presentation of content delivered in a way that suits students' learning pace. Often, tutorials offer examples which are broken down into smaller sections, sequentially. Tutorials also include reviewing the tests and reinforcing students' understanding of the test, related to the module content.

Sebuah tutorial biasanya merupakan penyajian konten yang disampaikan dengan cara yang sesuai dengan kecepatan belajar siswa. Seringkali, tutorial menyajikan contoh-contoh yang diuraikan dalam bagian-bagian kecil, secara berurutan. Tutorial juga mencakup tinjauan kembali materi ujian dan penguatan pemahaman siswa tentang ujian yang terkait dengan konten modul.

The tutorials help students develop the necessary skills required to consolidate their understanding and improve their thinking skills in the given subject area. A continued tutorial should build on the understanding and skills.

Tutorial membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengkonsolidasikan pemahaman mereka dan meningkatkan keterampilan berpikir mereka di bidang mata pelajaran yang diberikan. Tutorial lanjutan harus membangun pemahaman dan keterampilan.

2.1. Who needs to take tutorials?

Siapa yang membutuhkan tutorial?

- Students who have not reached their grade level academic expectations and are at risk academically.

Siswa yang belum mencapai harapan akademik ditingkatan kelasnya dan berisiko secara akademis.

- Those who have limited English proficiency, especially for the understanding of basic instructions.

Mereka yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang terbatas, terutama untuk pemahaman instruksi dasar.

- Suspected students who may need tutorials, will have to go through an assessment by the teachers, coordinators and principal, before they can be recommended for extra lessons. Parents will be communicated through an official letter to help them understand the process of tutorial classes provided by the school.

Siswa yang dianggap membutuhkan tutorial, harus melalui penilaian oleh guru, koordinator dan kepala sekolah, sebelum mereka dapat direkomendasikan untuk pelajaran tambahan. Orang tua akan dikomunikasikan melalui surat resmi untuk membantu mereka memahami proses kelas tutorial yang disediakan sekolah.

2.2. How long will the tutorial be?

Berapa lama tutorial berjalan?

- 16 meetings of 1.5 hours per session for existing students.
16 pertemuan 1,5 jam per sesi untuk siswa yang lama.
- 24 meetings of 1.5 hours per session for new students.
24 kali pertemuan selama 1,5 jam per sesi untuk siswa baru.

- When the candidate achieves mastery of the basic skills
Saat kandidat mencapai penguasaan keterampilan dasar

2.3. A letter will be sent to the parents informing them of the academic progress of the child; recommendations will also be provided after the tutorial meetings.

Surat akan dikirimkan kepada orang tua yang memberitahukan kemajuan akademik anak mereka; rekomendasi juga akan diberikan setelah tutorial berakhir.

Note: Tutorial classes carry a fee to cover the costs involved including the compensation of the teachers and class materials. All fees are to be coordinated and paid through the finance department. Please do not pay fees directly to the teachers at any time. All tutorials are conducted on school premises after school hours.

Catatan: Kelas tutorial dikenakan biaya untuk menutupi biaya yang melibatkan termasuk kompensasi guru dan materi di kelas. Semua biaya harus dikoordinasikan dan dibayarkan melalui departemen keuangan. Tolong jangan membayar biaya langsung ke guru setiap saat. Semua tutorial dilakukan di lingkungan sekolah setelah jam sekolah.

AFTER SCHOOL ACTIVITIES **KEGIATAN SETELAH SEKOLAH**

SGIA offers a variety of After School Activities (ASA). A notice of ASA offerings will be sent home in August and January of each school year. In order to participate, parents must sign a registration form and must be returned to the homeroom teacher promptly. Some specialized After School Activities may require an extra fee to cover the cost of mentors, coaches and equipment.

SGIA menawarkan berbagai After School Activities (ASA). Pemberitahuan penawaran ASA akan dikirim ke rumah pada bulan Agustus dan Januari setiap tahun ajaran. Untuk berpartisipasi, orang tua harus menandatangani formulir pendaftaran dan harus segera dikembalikan ke wali kelas. Beberapa Kegiatan Setelah Sekolah khusus mungkin

memerlukan biaya tambahan untuk menutupi biaya mentor, pelatih, dan peralatan.

Primary : Monday & Wednesday
Friday for Golf and Swimming (if any)

The students who are planning to use school's facility other than scheduled ASA (i.e.: holiday/weekends), need to fill out Permission Slip to use school facility, signed by Principal and Chief Operating Officer/Head of School.

Siswa yang berencana menggunakan fasilitas sekolah di luar ASA yang dijadwalkan (yaitu: hari libur/akhir pekan), harus mengisi Surat Izin menggunakan fasilitas sekolah yang ditandatangani oleh Principal dan Chief Operating Officer/Head of School.

ASSEMBLIES & PERFORMANCES

PERTUNJUKAN DAN ASEMBLY

There will be occasional scheduled assemblies for the primary students. Parents are encouraged to attend. In addition, students will be given opportunities to participate in appropriate performance activities throughout the year that may include assemblies, exhibits, recitals, musical performances, book readings, skits and plays. For these events in particular, SGIA looks forward to parental attendance and support.

Akan ada pertemuan terjadwal sesekali untuk siswa Primary. Orang tua didorong untuk hadir. Selain itu, siswa akan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pertunjukan yang sesuai sepanjang tahun yang mungkin termasuk asembly, pameran, pertunjukan musik, membaca buku, seni dan drama. Khusus untuk acara ini, SGIA mengharapkan kehadiran dan dukungan orang tua.

Education for The Future

B

BEHAVIOUR EXPECTATIONS

PERILAKU YANG DIHARAPKAN

Students are expected to respect and follow the essential agreements made with their classmates, teachers and the school community.

Siswa diharapkan untuk menghormati dan mengikuti kesepakatan penting yang dibuat dengan teman sekelas, guru, dan komunitas sekolah.

SGIA aims to create a positive, nurturing learning environment, through which students can achieve their full potential. For this to happen, students are supported in developing the learner profile attributes (below) to contribute to the creation of a positive culture and environment, based on mutual respect and trust.

SGIA bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan ramah, di mana siswa dapat mencapai potensi sepenuhnya. Agar hal ini terjadi, siswa didukung dalam mengembangkan atribut profil pembelajar (di bawah) untuk berkontribusi pada penciptaan budaya dan lingkungan yang positif, berdasarkan rasa saling menghormati dan percaya.

- **Inquirers:** We nurture our curiosity, developing skills for inquiry and research. We know how to learn independently and with others. We learn with enthusiasm and sustain our love of learning throughout life.
Pelaku Inkuiri: Kami mendukung rasa keingintahuan, mengembangkan keterampilan dalam inkuiri dan penelitian. Kami mengetahui bagaimana belajar secara mandiri dan dengan orang lain. Kami belajar dengan semangat dan mempertahankan kecintaan kami untuk belajar sepanjang masa.
- **Knowledgeable:** We develop and use conceptual understanding, exploring knowledge across a range of disciplines. We engage with issues and ideas that have local and global significance.
Berpengetahuan: Kami mengembangkan dan menggunakan pemahaman konseptual, mengeksplorasi pengetahuan di berbagai disiplin ilmu. Kami terlibat dengan isu dan ide yang memiliki signifikansi lokal dan global.
- **Thinker:** We use critical and creative thinking skills to analyze and take responsible action on complex problems We exercise initiatives in making reasoned, ethical decisions
Pemikir: Kami menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab

atas masalah yang kompleks. Kami melakukan inisiatif dalam membuat keputusan yang beralasan dan etis.

- **Communicator:** We express ourselves confidently and creatively in more than one language and in many ways. We collaborate effectively, listening carefully to the perspectives of other individuals and groups.

Komunikator: Kami mengekspresikan diri dengan percaya diri dan kreatif dalam lebih dari satu bahasa dan beragam cara. Kami berkolaborasi secara efektif, mendengarkan dengan cermat perspektif individu dan kelompok lain.

- **Principled:** We act with integrity and honesty, with a strong sense of fairness and justice, and with respect for the dignity and rights of people everywhere. We take responsibility for our actions and their consequences.

Berprinsip: Kami bertindak dengan integritas dan kejujuran, dengan rasa keadilan dan kejujuran yang kuat, dan dengan menghormati martabat dan hak orang di mana pun berada. Kami bertanggung jawab atas tindakan dan konsekuensinya.

- **Open-minded:** We critically appreciate our own cultures and personal histories, as well as the values and traditions of others. We seek and evaluate a range of points of view, and we are willing to grow from the experience.

Berpandangan terbuka: Kami secara kritis menghargai budaya dan sejarah pribadi kami sendiri, serta nilai dan tradisi orang lain. Kami mencari dan mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan kami bersedia tumbuh dari pengalaman.

- **Caring:** We show empathy, compassion and respect. We have a commitment to service, and we act to make a positive difference in the lives of others and in the world around us.

Peduli: Kami menunjukkan empati, kasih sayang, dan rasa hormat. Kami memiliki komitmen untuk melayani, dan bertindak untuk membuat perbedaan positif dalam kehidupan orang lain dan dunia sekitar.

- **Risk-takers:** We approach uncertainty with forethought and determination; we work independently and cooperatively to explore new ideas and innovative strategies. We are resourceful and resilient in the face of challenges and change.

Pengambil Resiko: Kami mendekati ketidakpastian dengan pemikiran dan tekad; kami bekerja secara mandiri dan kooperatif untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan strategi inovatif. Kami pintar dan gigih dalam menghadapi tantangan dan perubahan.

- **Balanced:** We understand the importance of balancing different aspects of our lives - intellectual, physical, and emotional - to achieve well-being for ourselves and others. We recognize our interdependence with other people and with the world in which we live.

Seimbang: Kami memahami pentingnya menyeimbangkan berbagai aspek kehidupan - intelektual, fisik, dan emosional - untuk mencapai kesejahteraan bagi diri sendiri dan orang lain. Kami menyadari saling ketergantungan dengan orang lain dan dengan dunia tempat kita tinggal.

- **Reflective:** We thoughtfully consider the world and our own ideas and experience. We work to understand our strengths and weaknesses in order to support our learning and personal development.

Reflektif: Kami dengan serius mempertimbangkan keadaan dunia dan ide - ide serta pengalaman kami sendiri. Kami belajar untuk memahami kelebihan dan kekurangan untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri secara pribadi.

BIRTHDAYS AND CLASS PARTIES

ULANG TAHUN DAN PESTA DIKELAS

It is customary to mark students' birthdays with a simple birthday party at school. This should be done with a cake or cupcakes that can be shared with the whole class, please don't send any unhealthy food to the class.

Merupakan kebiasaan untuk menandai hari ulang tahun siswa dengan pesta ulang tahun sederhana di sekolah. Ini harus dilakukan dengan kue atau cupcakes yang dapat dibagikan ke seluruh kelas, diharapkan jangan mengirimkan makanan yang tidak sehat ke kelas.

Goody bag distribution is only allowed for ECC classes.

Bingkisan ulang tahun hanya diperbolehkan untuk Kelas TK

Occasionally, classes will have parties to celebrate at the end of the semester, or to mark some particular accomplishment. Official class parties may not take place at private homes, swimming pools, or beaches. Parents who wish to organize a party at their own homes may do so independently outside of school hours, understanding that the school and teachers do not take responsibility for these events.

Terkadang, kelas akan mengadakan pesta untuk merayakan akhir semester, atau untuk menandai pencapaian tertentu. Pesta kelas resmi tidak boleh dilakukan di rumah pribadi, kolam renang, atau pantai. Orang tua yang ingin mengadakan pesta di rumah mereka sendiri dapat melakukannya secara mandiri di luar jam sekolah, dengan pengertian bahwa sekolah dan guru tidak bertanggung jawab atas acara tersebut.

BOOKS AND CLASSROOMS

BUKU DAN RUANGAN KELAS

The school will provide the necessary books and other materials for every class or course.

Sekolah akan menyediakan buku-buku dan bahan-bahan lain yang diperlukan untuk setiap kelas atau pembelajaran.

C

CAR STICKERS

STIKER MOBIL

For security purposes, all vehicles must display the valid school sticker on the windscreen to enter the school grounds. The stickers are issued and available at the school reception at the beginning of the school year and provided to each family.

Untuk tujuan keamanan, semua kendaraan yang memasuki halaman sekolah harus menempelkan stiker sekolah yang berlaku di kaca depan.

Stiker tersedia di resepsionis sekolah pada awal tahun ajaran dan diberikan kepada setiap keluarga.

Vehicles without a sticker will have to report to security and provide identification.

Kendaraan tanpa stiker harus melapor pada keamanan sekolah dan memberikan identitas diri.

CENSORSHIP

PENSENSORAN

Our fiction, non-fiction, and textbook collections have been chosen from several different countries based on their reviews and curriculum relevance.

Koleksi fiksi, nonfiksi, dan buku teks kami telah dipilih dari beberapa negara berbeda berdasarkan ulasan dan relevansi kurikulum.

SGIA does its best to monitor the content of the books we place in the library but does not censor students' choice of books. If parents wish to impose their own regulations, this should be done between parents and students.

SGIA melakukan yang terbaik untuk memantau konten buku yang ditempatkan di perpustakaan tetapi tidak menyensor buku yang dipilih oleh siswa. Jika orang tua ingin menentukan peraturan mereka sendiri, ini harus diterapkan antara orang tua dan siswa.

CHANGE IN CONTACT DETAILS

PERUBAHAN DATA-DATA

SGIA has a central database with all students' information.

SGIA memiliki database pusat dengan semua informasi siswa.

Please notify the Admission Office (ext. 203) or Receptionist Desk (ext. 101) as soon as possible regarding changes/additional to home, office, emergency, phone number, address and other relevant information.

Harap beri tahu Kantor Admission (ext. 203) atau Meja Resepsionis (ext. 101) sesegera mungkin mengenai perubahan/penambahan rumah, kantor, darurat, nomor telepon, alamat, dan informasi terkait lainnya.

CLINIC/MEDICAL

KLINIK/KESEHATAN

The school employs a full-time nurse who provides basic first aid support for students in the school's clinic. Parents will be contacted if there is an emergency.

Sekolah mempekerjakan perawat penuh waktu yang memberikan dukungan pertolongan pertama dasar bagi siswa di klinik sekolah. Orang tua akan dihubungi jika ada keadaan darurat.

- **Allergies**

Alergi

Parents must inform the teachers and nurse of any allergies, and provide the necessary medication, which can be stored in the clinic. This should be done through the Student's Medical Records Form.

Orang tua harus memberi tahu guru dan perawat tentang alergi apa pun, dan menyediakan obat yang diperlukan, yang dapat disimpan di klinik. Ini harus dilakukan melalui Formulir Rekam Medis Pelajar.

- **Contagious Diseases**

Penyakit Menular

Students with a contagious disease should not attend school until the period of containment has passed. The administration will inform parents should any widespread health problem arise among the student body. Infected students will be sent home and not be allowed to return to school without presenting doctor's clearance.

Siswa dengan penyakit menular tidak boleh bersekolah sampai masa penahanan telah berlalu. Administrasi akan memberi tahu orang tua jika ada masalah kesehatan yang meluas di kalangan siswa. Siswa yang terinfeksi akan dipulangkan dan tidak diizinkan kembali ke sekolah tanpa menunjukkan izin dokter.

- **Fever**

Demam

Any student who has fever must stay at home. Parents should call the school to inform the teacher as well as send a letter explaining the nature of the fever upon the student's return. It is recommended that all students with a fever should be tested for dengue, malaria, and typhoid. We do not test students at school, but will keep them comfortable in the clinic until parents can collect them.

Setiap siswa yang demam harus tinggal di rumah. Orang tua harus menelepon sekolah untuk memberi tahu guru serta mengirim surat yang menjelaskan sifat demam setelah siswa kembali. Disarankan agar semua siswa yang mengalami demam harus dites demam berdarah, malaria, dan tifus. Kami tidak menyediakan pemeriksaan siswa di sekolah, tetapi akan membuat mereka tetap nyaman di klinik sampai orang tua menjemput pulang.

- **Head Lice**

Kutu Rambut

The nurse will check students periodically for head lice. If eggs or lice are found, the student must be taken home and treated immediately with medication recommended by the family doctor. The nurse must check the students before they are allowed to re-join classes.

Perawat akan memeriksa siswa secara berkala untuk kutu rambut. Jika ditemukan telur atau kutu, siswa tersebut harus dibawa pulang dan segera diobati dengan obat yang dianjurkan oleh dokter keluarga. Perawat harus memeriksa siswa sebelum mereka diizinkan untuk bergabung kembali ke kelas.

It is recommended that the entire family should be treated as well, and that all bedding, brushes and other items that come into contact with hair should be treated with the same medication.

Dianjurkan agar seluruh keluarga juga melakukan pemeriksaan, dan semua seprai, sikat, dan barang lain yang bersentuhan dengan rambut harus bersihkan dengan obat yang sama.

- **Head Trauma**

Cedera di Kepala

Should a student have an accident at school, the nurse will treat students requiring first aid. In case of an apparent serious injury, the child will be immediately transported to a nearby hospital and the parents will be notified as soon as possible. All head injuries will be reported to parents. SGIA should also be given the parents hand phone and home phone number and an alternative, reliable emergency number. With this number, the school should be able to reach a responsible adult assigned by the parents to act on their behalf.

Jika siswa mengalami kecelakaan di sekolah, perawat akan melakukan prosedur yang membutuhkan pertolongan pertama. Jika terjadi cedera serius, anak tersebut akan segera dibawa ke rumah sakit terdekat dan orang tua akan diberi tahu sesegera mungkin. Semua cedera kepala akan dilaporkan kepada orang tua. SGIA juga harus diberikan nomor telepon genggam dan telepon rumah orang tua serta nomor darurat alternatif yang dapat dihubungi. Dengan nomer telepon tersebut, sekolah harus dapat menjangkau orang dewasa yang bertanggung jawab yang ditugaskan oleh orang tua untuk bertindak atas nama mereka.

- **Medical Conditions / Concerns**
Kondisi Medis/

Parents of students with medical conditions, such as diabetes, asthma, or epilepsy must inform the teachers and the School Nurse during enrolment. Medical records must be updated as necessary. Medication, with instructions from the family doctor, must be kept in the clinic, if necessary.

Orang tua siswa dengan kondisi medis, seperti diabetes, asma, atau epilepsi harus memberi tahu guru dan Perawat Sekolah saat pendaftaran. Rekam medis harus diperbarui sesuai kebutuhan. Obat, dengan instruksi dari dokter keluarga, harus disimpan di klinik, jika perlu.

- **Medication**
Obat-obatan

A note from a doctor to the nurse is required to dispense medications. Parents should personally bring all medicines to the nurse, who will administer all medications. Please label the containers with the

student’s name, type of medication, and directions for administering such as the dosage amount and times needed for taking the medication.

Catatan dari dokter kepada perawat diperlukan untuk mengeluarkan obat-obatan. Orang tua harus secara pribadi membawa semua obat ke perawat, yang akan memberikan semua obat. Harap beri label wadah dengan nama siswa, jenis obat, dan petunjuk pemberian seperti jumlah dosis dan waktu yang diperlukan untuk minum obat.

Students taking antibiotics should stay at home until the course is completed, unless a note from the doctor gives permission for a student to attend school.

Pelajar yang mengonsumsi antibiotik harus tinggal di rumah sampai masa penyembuhan selesai, kecuali ada catatan dari dokter yang memberikan izin untuk bersekolah.

COMMUNICATION

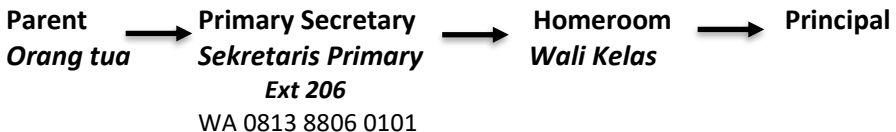
KOMUNIKASI

SGIA likes to hear from parents. For us to address your concerns promptly, please follow the chart below. The flow chart will depend upon the issues/concerns:

SGIA mendengarkan kritik dan saran dari orang tua. Agar kami dapat segera mengatasi masalah Anda, harap ikuti bagan di bawah ini. Alur bagan akan tergantung pada masalah/kekhawatiran:

**Chart
Bagan**

Education for The Future



School Correspondence

Korespondensi Sekolah

Each student will be given a diary. Class activities, anecdotal statements, personal achievements and other concerns will be written in the student diary. Parents are encouraged to read and sign the diary every day.

Setiap siswa akan diberikan buku harian. Kegiatan kelas, pernyataan anekdot, prestasi pribadi, dan kekhawatiran lainnya akan ditulis dalam buku harian siswa. Orang tua dianjurkan untuk membaca dan menandatangani buku harian setiap hari.

- Official school announcements will be sent through the WhatsApp broadcast system.

Pengumuman sekolah resmi akan dikirim melalui sistem siaran WhatsApp.

- For urgent concerns such as late, illness or accidents, please call +62778-467333 ext. 206 for Primary/ WA 0813 8806 0101

Untuk masalah mendesak seperti terlambat, sakit atau kecelakaan, silakan hubungi +62778-467333 ext. 206/ WA 0813 8806 0101

COMPLAINT

KELUHAN

Our school seeks to provide a positive environment and has both a desire and a responsibility to ensure that high standards of conduct are maintained by staff and students at all times and that grievances are managed and resolved fairly, efficiently, and promptly.

Sekolah kami berusaha untuk menyediakan lingkungan yang positif dan memiliki keinginan dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa standar perilaku yang baik dipertahankan oleh staf dan siswa setiap saat dan bahwa keluhan dikelola dan diselesaikan secara adil, efisien, dan sesegera mungkin.

Below is our complaint procedure for your reference:

Untuk referensi ada, di bawah ini adalah prosedur keluhan kami:

Informal Complaint to Teacher/Staff

Pengaduan tidak formal terhadap Guru dan Staf

Student/Parent (Verbally/Written through diary) → Teacher/Staff
 Siswa/Orang tua (Lisan/Tertulis melalui diary) → Guru/Staf

Inappropriate Conduct of Teacher/Staff

Perilaku Tidak Pantas Oleh Guru/Staf

Student/Parent → Primary School Principal
 Siswa/Orang tua → primary.principal@sgiaedu.org

Formal Complaint Concerning the Principal

Pengaduan Formal Mengenai Kepala Sekolah

Student/Parent → Chief Operating Officer
 Siswa/Orang tua → indah.salazar@sgiaedu.org

COMPUTER AND INTERNET USE

(See SGIA ICT ACCEPTABLE USE POLICY)

PENGUNAAN KOMPUTER DAN INTERNET

(Lihat KEBIJAKAN PENGGUNAAN TIK SGIA YANG DIPAKAI)

Students are not permitted to use computers or access the Internet at school unless he/she and parents have agreed to and signed the SGIA ICT Acceptable Use Policy.

Siswa/i tidak diizinkan untuk menggunakan komputer atau mengakses Internet di sekolah kecuali siswa/i dan orang tua telah menyetujui dan menandatangani SGIA ICT Acceptable Use Policy.

At the beginning of the school year, the ICT teacher will discuss the ICT agreements with the students to make sure that ICT equipments are treated with care and internet is used responsibly for educational purposes, as stated in the SGIA ICT acceptable use policy.

Pada awal tahun ajaran, guru ICT akan membahas perjanjian ICT dengan siswa/i untuk memastikan bahwa peralatan komputer diperlakukan dengan hati-hati dan internet untuk tujuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam SGIA ICT acceptable use policy.

CUSTODY DISPUTE

PERSELISIHAN HAK ASUH

Unavoidable custody disputes can occur and often be quite disruptive for the child involved. We request that **parents do not involve the school in any custody disputes**. As the school is neutral regarding this issue.

*Perebutan hak asuh yang tak terhindarkan dapat terjadi dan seringkali cukup mengganggu bagi anak yang terlibat. Kami meminta **agar orang tua tidak melibatkan sekolah dalam perselisihan hak asuh**. Karena pihak sekolah bersikap netral terkait masalah ini.*

In the case of an unresolved custody dispute, the school will deal with the parent who initially registered the child with the school and who usually picked up the child before the custody dispute commenced.

Dalam kasus perselisihan hak asuh yang belum terselesaikan, sekolah akan berurusan dengan orang tua yang awalnya mendaftarkan anak tersebut ke sekolah dan yang biasa menjemput anak tersebut sebelum perselisihan hak asuh dimulai.

We do not facilitate meetings between estranged parents and children at the school, and if we find that a custody dispute is proving disruptive for the child or for other students at the school, the school reserves the right to request that the child stays home until the parents can resolve their dispute amicably. However, we would take such a decision very seriously, and we hope that parents will be able to avoid this situation by resolving their problems for themselves. After resolution, any final agreement child

involved in a custody dispute needs to be approved by both parties in writing and delivered to the Principal or SGIA management.

Kami tidak memfasilitasi pertemuan antara orang tua yang bersengketa dan anak-anak di sekolah, dan jika kami menemukan bukti bahwa sengketa hak asuh mengganggu anak atau siswa lain di sekolah, sekolah berhak untuk meminta anak tinggal di rumah sampai orang tua dapat menyelesaikan perselisihan mereka secara damai. Namun, kami akan mengambil keputusan seperti itu dengan sangat serius, dan kami berharap orang tua dapat menghindari situasi ini dengan menyelesaikan masalah mereka sendiri. Setelah penyelesaian, setiap kesepakatan akhir anak yang terlibat dalam sengketa hak asuh harus disetujui oleh kedua belah pihak secara tertulis dan disampaikan kepada Principal atau manajemen SGIA.

D

DROP-OFF AND PICK UP

ANTAR JEMPUT

Please abide by the drop-off and pick up arrangements as stated below:

Dimohon patuhi pengaturan pengantaran dan penjemputan seperti tertulis di bawah ini:

- All ECC students are to be dropped off and picked up at the ECC entrance.
Semua siswa ECC harus diturunkan dan dijemput di pintu masuk ECC.
- Grades 1 through 5 are to be dropped off at the Primary lobby.
Kelas 1 hingga 5 harus diturunkan dan dijemput di lobi Primary.
- All ECC students through Grade 2 must be picked up at the ECC entrance.
Semua siswa ECC sampai Kelas 2 harus dijemput di pintu masuk ECC.
- Elementary students with siblings in the ECC must be picked up at the ECC entrance.
Siswa Sekolah Dasar yang memiliki saudara kandung di ECC harus dijemput di pintu masuk ECC.
- Students are not encouraged to arrive at school before 7:00 am.
Siswa tidak dianjurkan untuk tiba di sekolah sebelum jam 7:00 pagi.

- Students must be picked up promptly by 15:00 on Mondays – Thursdays and 14:05 on Fridays unless they are participating in an After School Activity (ASA).
Siswa harus dijemput tepat waktu pada pukul 15:00 pada hari Senin – Kamis dan pukul 14:05 pada hari Jumat kecuali mereka berpartisipasi dalam After School Activity (ASA).
- Students participating in After School Activities (ASA) are to be picked up promptly at 16:15 unless otherwise noted by the ASA Supervisor.
Siswa yang berpartisipasi dalam Kegiatan Sepulang Sekolah (ASA) harus dijemput tepat pada pukul 16:15 kecuali ada catatan lain dari Pegawai ASA.

F

FIELD TRIPS

KUNJUNGAN LAPANGAN

As part of their education, children may occasionally be taken to places of interest around the city. The School authorizes and encourages field trips for educational purposes, provided such trips are properly planned and have been approved by the Principal and Chief Operating Officer/Head of School.

Sebagai bagian dari pendidikan mereka, anak-anak terkadang dibawa ke tempat-tempat menarik di sekitar kota. Sekolah mengizinkan dan mendorong kunjungan lapangan untuk tujuan pendidikan, asalkan perjalanan tersebut direncanakan dengan baik dan telah disetujui oleh Principal dan Chief Operating Officer/Head of School.

In order to participate, students must have permission slips filled out.

Untuk berpartisipasi, siswa harus memiliki slip izin yang diisi.

Extended School Trips

SGIA students may take class trips out of the country for a variety of reasons. Parents are responsible for all costs associated with these trips.

Siswa SGIA dapat melakukan perjalanan kelas ke luar negeri karena berbagai alasan. Orang tua bertanggung jawab atas semua biaya yang terkait dengan perjalanan ini.

SGIA will make all possible attempts to negotiate and keep these costs as low as possible.

SGIA akan melakukan semua upaya yang mungkin untuk bernegosiasi dan menjaga biaya ini serendah mungkin.

Class Trips

Perjalanan Kelas

These trips involve all of the students of the class and have educational objectives related to the students' learning. All students are expected to attend all class field trips. Coursework and assessments will take place on these trips.

Perjalanan ini melibatkan semua siswa kelas dan memiliki tujuan pendidikan yang terkait dengan pembelajaran siswa. Semua siswa diharapkan untuk menghadiri semua kunjungan lapangan kelas. Tugas dan penilaian akan berlangsung di perjalanan ini.

Team or Interest Group Trips

Perjalanan Minat Kelompok atau Tim

Education for The Future

These trips are a meeting of students at an official event, such as International competitions or associations. Students will be given schoolwork in advance and are responsible for completing the assignments within a given timeframe. These trips will be counted as excused absences.

Perjalanan ini adalah pertemuan siswa di acara resmi, seperti kompetisi atau asosiasi Internasional. Siswa akan diberikan tugas sekolah terlebih dahulu dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dalam jangka

waktu tertentu. Perjalanan ini akan dihitung sebagai ketidakhadiran yang dimaafkan.

Individual Events

Acara Pribadi

Students may choose to attend a seminar, workshop, or course that takes place during school time. Students will be given schoolwork in advance and are responsible for completing the assignments within a given timeframe. These trips will count as excused absences.

Siswa dapat memilih untuk menghadiri seminar, lokakarya, atau kursus yang berlangsung selama waktu sekolah. Siswa akan diberikan tugas sekolah terlebih dahulu dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dalam jangka waktu tertentu. Perjalanan ini akan dihitung sebagai izin absen.

Parental permission is required for all field trips.

Izin orang tua diperlukan untuk semua kunjungan lapangan.

FOOD AND DRINKS

MAKANAN DAN MINUMAN

The preparation of nutritious and healthy food and good breakfast and lunch have an important effect on students' learning. Proper nutrition/hydration is required for proper brain function allowing better learning, improved attitudes, and better behavior.

Penyusunan makanan bergizi dan sehat serta sarapan dan makan siang yang baik berpengaruh penting terhadap pembelajaran siswa. Nutrisi / hidrasi yang tepat diperlukan untuk fungsi otak yang tepat yang memungkinkan pembelajaran yang lebih baik, sikap yang lebih baik, dan perilaku yang lebih baik.

All food and drinks except water must be consumed in the canteen area.

Semua makanan dan minuman kecuali air putih harus dikonsumsi di area kantin.

FUNDRAISING

PENGGALANGAN DANA

The fundraising activity (on or off campus) should be conducted upon Principal's and Chief Operating Officer/Head of School approval.

Kegiatan penggalangan dana (di dalam atau di luar sekolah) harus dilakukan atas persetujuan Principal dan Chief Operating Officer/Head of School.

Fundraising activities include but are not limited to solicitation of funds, services, or sponsorship from outside companies and organizations.

Kegiatan penggalangan dana termasuk tetapi tidak terbatas pada permintaan dana, layanan-layanan, atau sponsor dari perusahaan dan organisasi luar.

G

GAMES

PERMAINAN

Students are encouraged to utilize breaks and lunchtime for positive activities, **students are not allowed to play any online games or playing cards within the school premises. However, board games can be played in the library or canteen during lunchtime.**

*Siswa didorong untuk memanfaatkan waktu istirahat dan makan siang untuk kegiatan positif, **siswa tidak diperbolehkan untuk bermain game online atau bermain kartu di lingkungan sekolah. Namun, saat makan siang, board game bisa dimainkan di perpustakaan atau kantin.***

GUESTS/VISITORS**TAMU/PENGUNJUNG**

Guests and visitors are not permitted to go to the classroom without first reporting to the receptionist or the school secretary.

Tamu dan pengunjung tidak diperkenankan masuk ke dalam kelas tanpa melapor terlebih dahulu kepada resepsionis atau sekretaris sekolah.

H**HANDPHONES AND ELECTRONIC DEVICES****TELEPON GENGAM DAN ALAT ELEKTRONIK LAIN**

Maintaining the integrity of our learning environment at school is a priority. Menjaga keutuhan lingkungan belajar di sekolah adalah menjadi prioritas.

Pre K – G5 students are not allowed to bring their handphones and electronic devices to school. Laptops can be brought only with prior permission given by homeroom teachers.

Siswa Pre K – Kelas 5 tidak diperbolehkan membawa handphone dan alat elektronik ke sekolah. Laptop hanya boleh dibawa dengan izin terlebih dahulu yang diberikan oleh wali kelas.

The Handphone will be confiscated if the student brings one during school hours.

Telepon genggam akan disita jika siswa membawa pada jam sekolah.

SGIA is not responsible for the theft or loss of any electronic device brought to school.

SGIA tidak bertanggung jawab atas pencurian atau kehilangan perangkat elektronik apapun yang dibawa ke sekolah.

HOMEROOM TEACHERS**GURU WALI KELAS**

Each class has a dedicated homeroom teacher. The homeroom teacher is responsible for monitoring the overall well-being, development, and achievement of the students in his/her homeroom. Homeroom teachers will monitor the students' progress, liaise with specialist teachers/Coordinator / Kepala Sekolah /Principal, and provide the necessary support for the student. Parents should contact the student's homeroom teacher through the secretary to arrange meetings with any of the students' homeroom/subject teachers (Please refer to the communication chart).

Setiap kelas memiliki guru wali kelas tersendiri. Guru wali kelas bertanggung jawab untuk memantau kesejahteraan, perkembangan, dan pencapaian siswa secara keseluruhan dikelasnya.

Guru Wali kelas akan memantau kemajuan siswa, bekerja sama dengan guru spesialis/Koordinator/Principal/Kepala Sekolah, dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa. Orang tua harus menghubungi wali kelas siswa melalui sekretaris untuk mengatur pertemuan dengan salah satu wali kelas/guru mata pelajaran lain (Silakan lihat bagan komunikasi).

HOMEWORK AND ASSESSMENT MONITORING**PEKERJAAN RUMAH DAN PEMANTAUAN PENILAIAN**

In an effort to reinforce learning, achieve mastery of concepts, and teach students responsibility and good study habits, homework will be given appropriate to the student's grade level. Parents can assist the student by providing a time, place, and atmosphere that is conducive to studying and concentrating.

Dalam upaya memantapkan pembelajaran, mencapai penguasaan konsep, dan mengajarkan siswa bertanggung jawab dan kebiasaan belajar yang baik, pekerjaan rumah akan diberikan sesuai dengan tingkatan kelas. Orang tua dapat membantu siswa dengan menyediakan waktu, tempat, dan suasana yang kondusif untuk belajar dan berkonsentrasi.

Assignments that are not completed will affect a student's achievement in the report card.

Tugas yang tidak selesai akan mempengaruhi prestasi siswa dalam raport.

As a parent, you can follow your child's progress by using the suggestions below:

Sebagai orang tua, Anda dapat mengikuti perkembangan anak Anda dengan menggunakan saran di bawah ini:

- Check assignments regularly to ensure that your child is completing all work and preparing for exams.

Periksa tugas secara teratur untuk memastikan bahwa anak Anda menyelesaikan semua pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk ujian.

- Check over your child's homework for errors or sloppiness. Homework reinforces principles learned in class that day. If it is done carelessly, the child is less able to benefit from it.

Periksa pekerjaan rumah anak Anda apakah ada kesalahan atau kecerobohan. Pekerjaan rumah memperkuat pemahaman anak yang dipelajari di kelas hari itu. Jika dilakukan sembarangan, anak kurang dapat memperoleh manfaatnya.

- Be alert to subtle changes in your child's attitude. Discouragement, anxiety, home problems, rebelliousness, and laziness affect your child's academic progress.

Waspada perubahan sekecil apapun dalam sikap anak Anda. Keputusan, kecemasan, masalah dirumah, pemberontakan, dan kemalasan memengaruhi kemajuan akademik anak Anda.

- If, for any reason, you have concerns about your child's behavior or academic progress, please make an appointment with your child's homeroom teacher for a conference (Please refer to the communication chart).

Jika, karena alasan apapun, Anda mengkhawatirkan perilaku atau kemajuan akademik anak Anda, harap buat janji pertemuan dengan wali kelas anak Anda untuk konferensi (Silakan merujuk ke bagan komunikasi).

HOUSES

SGIA has four (4) Houses: Blue Sumatran Tigers, Yellow Komodo Dragons, Green Javan Rhinoceros, and Red Javan Hawk-Eagles. Newly enrolled students are assigned to a house at the beginning of the academic year. Academic and sporting inter-house competitions will take place periodically throughout the year.

SGIA memiliki empat (4) House: Biru Harimau Sumatera, Kuning Komodo, Hijau Badak Jawa, dan Merah Elang Jawa. Siswa yang baru terdaftar akan memperoleh Kaos House pada awal tahun akademik. Kompetisi akademik dan olahraga antar house (inter-house) akan berlangsung secara berkala sepanjang tahun.

Students are not allowed to change houses; hence, the house assigned is permanent from the time of assignment until the student graduates from SGIA.

Siswa tidak diperbolehkan pindah House; dengan demikian, House yang ditetapkan bersifat permanen sejak saat pendaftaran sampai siswa lulus dari SGIA.

L

LEAVING SCHOOL DURING SCHOOL HOURS

IZIN MENINGGALKAN SEKOLAH PADA JAM BELAJAR

Students who wish to leave school during school hours must obtain an exit form from the office.

Siswa yang ingin meninggalkan sekolah pada jam belajar harus mengisi formulir izin keluar.

Permission will only be granted with a parent note/phone and the Principal's approval and signature. A signed exit permit form must be shown to the guards.

Izin hanya akan diberikan dengan surat/telepon orang tua dan persetujuan serta tanda tangan Principal. Formulir izin keluar yang ditandatangani harus ditunjukkan kepada penjaga.

LIBRARY

PERPUSTAKAAN

The library has been developed to support the programmes of inquiry and resource-based learning in school.

Perpustakaan telah dikembangkan untuk mendukung program pembelajaran berbasis inkuiri dan sumber daya di sekolah.

The library is open from 7:30 until 16:00 on school days.

Perpustakaan buka mulai pukul 07.30 hingga 16.00 pada hari sekolah.

The school has a variety of selections of textbooks and e-Books.

Sekolah memiliki berbagai pilihan buku teks dan e-Books

LOCKERS

LOKER

Students will have personal lockers to store books and materials. Please note that SGIA is not responsible for any items lost or stolen from lockers. Teachers reserves the right to inspect lockers at any time.

Siswa akan memiliki loker pribadi untuk menyimpan buku dan materi. Harap dicatat bahwa SGIA tidak bertanggung jawab atas barang yang hilang atau dicuri dari loker. Guru berhak untuk memeriksa loker setiap saat.

Students are responsible for the security, condition and contents of their lockers. Students must take good care of their assigned lockers and are responsible for damage and repair if necessary.

Siswa bertanggung jawab atas keamanan, kondisi dan isi loker mereka. Siswa harus merawat loker yang dipakai dengan baik dan bertanggung jawab atas kerusakan dan perbaikan jika perlu.

LOST AND FOUND

KEHILANGAN DAN DIKETEMUKAN

All personal articles including clothing left around the school, are placed in the lost and found box at the secretary's office. At the end of each month, unclaimed articles will be cleaned and donated to charity.

Semua barang pribadi, termasuk pakaian yang tertinggal di sekitar gedung sekolah, ditempatkan di kotak barang hilang dan ditemukan di kantor sekretaris. Setiap akhir bulan, barang yang tidak diklaim akan dibersihkan dan disumbangkan untuk amal.

LUNCH

MAKAN SIANG

The preparation of nutritious and healthy food and good breakfast and lunch have an important effect on students' learning. Proper nutrition/hydration is required for proper brain function allowing better learning, improved attitudes, and better behavior.

Penyusunan makanan bergizi dan sehat serta sarapan dan makan siang yang baik berpengaruh penting terhadap pembelajaran siswa. Nutrisi / hidrasi yang tepat diperlukan untuk fungsi otak yang tepat yang memungkinkan pembelajaran, sikap dan perilaku yang lebih baik.

All food and drinks except water must be consumed in the canteen area. Semua makanan dan minuman kecuali air putih harus dikonsumsi di area kantin.

Canteen is available in the school's premises. The school ensures that the canteen undergoes regular supervision to maintain control over the menu, ensure healthy food quality, and uphold hygiene standards.

Kantin tersedia di area sekolah. Sekolah memastikan bahwa kantin mendapatkan pengawasan secara berkala untuk menjaga kendali atas menu, memastikan kualitas makanan yang sehat, dan menjaga standar kebersihan.

M

MANAGEBAC

SGIA has been utilising ManageBac since 2016. ManageBac is the only learning platform supporting the full IB Continuum and is designed with the current IB Standards and Practices. SGIA utilises its support in Student Portfolio, Assessment and generating our Report Cards.

SGIA telah menggunakan ManageBac sejak 2016. ManageBac adalah satu-satunya platform pembelajaran yang mendukung IB Continuum penuh dan dirancang dengan Standar dan Praktik IB saat ini. SGIA memanfaatkan Manageback untuk Portofolio Siswa, Penilaian dan pembuatan Rapor.

Parents can monitor the student's personal goals which are set during the three-way conference in the First Term of the school year and the PYP Exhibition process and the progress of the Grade 5 students. Student portfolios can also be accessed on the platform.

Orang tua dapat memantau harapan kedepan siswa yang ditetapkan selama konferensi tiga arah di Semester Pertama tahun ajaran dan proses Pameran PYP serta kemajuan siswa Kelas 5. Portofolio siswa juga dapat diakses di platform ini.

It supports school-to-home communication and parent engagement in the teaching and learning process.

Ini membantu komunikasi antara sekolah-ke-rumah dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar.

MONEY AND OTHER VALUABLES **UANG DAN BARANG BERTHARGA**

Students are cautioned against bringing any valuable personal property to school. The school does not accept responsibility for the loss of money or valuables brought by students.

Siswa diperingatkan agar tidak membawa barang pribadi yang berharga ke sekolah. Sekolah tidak bertanggung jawab atas kehilangan uang atau barang berharga yang dibawa oleh siswa.

Money to be delivered to the Finance office must be in a sealed envelope labeled with the student's name and grade level and must be taken to the Finance office immediately upon arrival at school.

Uang yang akan dikirim ke kantor Keuangan harus dalam amplop tertutup dengan label nama dan tingkat kelas siswa dan harus dibawa ke kantor Keuangan segera setelah tiba di sekolah.

N

NATIONAL CURRICULUM (National Students) **KURIKULUM NASIONAL (Khusus Siswa Nasional)**

The 4 Core Competencies (KI) and 46 Basic Competencies (KD) of National Curriculum 2013 for Early Childhood will be integrated with the PYP transdisciplinary units to support 6 aspects of the Child Development Achievement Level Standard:

4 Kompetensi Inti (KI) dan 46 Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Nasional 2013 PAUD akan diintegrasikan dengan unit transdisipliner PYP untuk mendukung 6 aspek Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak:

1. Religious and Moral Values/*Nilai Agama dan Moral*
2. Physical-Motoric/*Fisik-Motorik*
3. Cognitive/*Kognitif*
4. Language/*Bahasa*
5. Social-Emotional/*Social-Emosional*
6. Arts/*Seni*

Compulsory Subjects for SPK (Permendikbud no. 31 year 2014 Chapter 11 verse 3):

Mata Pelajaran Wajib SPK (Permendikbud No. 31 Tahun 2014 Bab 11 Ayat 3)

- a. Religion, Bahasa Indonesia, and Pendidikan Pancasila *dan Kewarganegaraan* (for Indonesian Students);
- b. Bahasa Indonesia and Indonesian Studies (for Expat Students).

Each subject in each grade level has all 4 Core Competencies (Kompetensi Inti/KI) with their Basic Competencies (Kompetensi Dasar/KD).

Setiap mata pelajaran di setiap tingkatan kelas memiliki 4 Kompetensi Inti (KI) beserta Kompetensi Dasar (KD) masing-masing.

NATIONAL ASSESSMENT (National Students)

PENILAIAN NASIONAL (Siswa Nasional)

The national assessment is a program for assessing the quality of each school which is a way to map the quality of schools and the education system as a whole. The national assessment aims to show what should be the main goal of a school which is to develop the students' competencies and characters and to provide essential characteristics of an effective school.

Penilaian nasional merupakan program penilaian yang bermutu di setiap sekolah dan yang merupakan cara untuk memetakan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Penilaian nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sebuah sekolah yaitu mengembangkan kompetensi dan karakter siswa serta memberikan ciri-ciri esensial untuk sekolah yang efektif.

National Assessment (AN) does not replace the role of the National Examination (UN) to evaluate the achievement of individual student learning outcomes. However, National Assessment replaces the role of the National Examination as a source of information to map and evaluate the quality of the Indonesian education system.

Penilaian Nasional (AN) tidak menggantikan peran Ujian Nasional (UN) untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar siswa secara individu. Namun, Penilaian Nasional menggantikan peran Ujian Nasional sebagai sumber informasi untuk memetakan dan mengevaluasi mutu sistem pendidikan Indonesia.

Description	National Assessment
Grade	5
Candidates <i>Peserta</i>	Only 30 students of Gr. 5 together with 5 reserve students are required to participate. National Teachers and Kepala Sekolah for Learning Environment Survey. <i>Hanya 30 siswa dari kelas 5 bersama dengan 5 siswa cadangan diwajibkan untuk berpartisipasi. Guru Nasional dan Kepala Sekolah untuk Survei Lingkungan Belajar.</i>
Exam Grid	PISA (Programme for International Student Assessment) based
Exam types	Multiple choice, Complex multiple Matchmaking, Drag & Drop, Highlighting, Short essay, Essay, Interactive test, dan Survey
Exams	<ul style="list-style-type: none"> ● Minimum Competency Assessment - Literacy, ● Minimum Competency Assessment - Numeracy, ● Character Survey, and ● Learning Environment Survey
Duration	2 days
Implementation	Full Online
Assessment Methods	Computerized Adaptive Testing (CAT) with Multi-Stage Adaptive Testing (MSAT)

P

PARENTS

ORANG TUA

Involvement

Keterlibatan

SGIA welcomes parents' involvement in various school activities. Participation may take different forms depending on the particulars of their situation. Parents can assist by leading after-school activities, making costumes and sets for school productions, or sharing a particular talent with students.

SGIA menyambut baik keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Partisipasi dapat mengambil bentuk yang berbeda tergantung pada situasi tertentu mereka. Orang tua dapat membantu dengan memimpin kegiatan sepulang sekolah, membuat kostum dan terlibat dalam produksi sekolah, atau membagikan bakat tertentu dengan siswa.

Parents' school involvement should be focused on our student's academic development and are expected to maintain the school's integrity and reputation.

Keterlibatan orang tua di sekolah harus difokuskan pada pengembangan akademik siswa dan diharapkan dapat menjaga integritas dan reputasi sekolah.

No form of hearsay or gossip circulated in the school community is tolerated. Social media must not be used to air any issues or concerns. They must be forwarded to the concerned school personnel. SGIA welcomes parents' involvement in various school activities.

Tidak ada toleransi untuk desas-desus atau gosip yang beredar di komunitas sekolah. Media sosial tidak boleh digunakan untuk menyiarkan masalah atau kekhawatiran apa pun. Masalah dan kekhawatiran tersebut harus disampaikan ke personel sekolah yang bersangkutan.

Parents in all grade levels using social media forums, must at all times demonstrate respect for the members of the school community including all students, other parents, teachers, and staff and Yayasan Clarissa International board members.

Orang tua di semua tingkat kelas yang menggunakan forum media sosial, harus selalu menunjukkan rasa saling menghargai kepada anggota komunitas sekolah termasuk semua siswa, orang tua, guru, dan staf lainnya serta anggota dewan Yayasan Clarissa International.

Parents must not breach confidentiality, defame or make threats to any person in the school community; Instances of proven and intentional breach of the above will result in sanctions that may include expulsion of the child/children from the school.

Orang tua tidak boleh melanggar kerahasiaan, mencemarkan nama baik atau mengancam siapa pun di komunitas sekolah; Contoh pelanggaran yang terbukti dan disengaja seperti di atas akan mengakibatkan sanksi yang mungkin termasuk pengeluaran anak / anak-anak dari sekolah.

Professional Protocol

Protokol Profesional

Parents are requested to observe protocol in communication within the school. Please refer to the communication chart.

Orang tua diminta memperhatikan tata tertib dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah. Silakan lihat bagan komunikasi.

Role of Parents

Peran Orang Tua

SGIA is always interested in listening about any ideas parents may have to offer. Please contact your child's homeroom teacher in this regard. SGIA encourages all parents to become actively involved in their children's education and to develop a positive relationship with teachers.

SGIA selalu tertarik untuk mendengarkan ide apapun yang mungkin ditawarkan oleh orang tua. Silakan hubungi wali kelas anak Anda terkait hal ini. SGIA mendorong semua orang tua untuk terlibat aktif dalam

pendidikan anak-anak mereka dan mengembangkan hubungan yang positif dengan para guru.

Invitation Meeting from School **Undangan Pertemuan dari Sekolah**

Parents or Guardians are required and compulsory to attend any invitations from school. At the beginning of the school year, parents are invited to attend the *Meet and Greet* where they will be introduced to SGIA's curricula, vision, mission, philosophy, and core values, and be given the plan for the school year. Parents will have an opportunity to ask questions.

Orang tua atau Wali diwajibkan dan harus menghadiri setiap undangan dari sekolah. Di awal tahun ajaran, orang tua diundang untuk menghadiri Meet and Greet di mana mereka akan diperkenalkan dengan kurikulum, visi, misi, filosofi, dan nilai-nilai inti SGIA, dan membagikan rencana untuk tahun ajaran. Orang tua akan memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.

There are times when other meetings are called. Your presence is very essential. We ask that you make sure you attend, in order that you may assist your child in his/her studies.

If parents wish to meet with any teacher during other times of the year, please call the school and make an appointment. Please refer to the communication chart.

Ada kalanya undangan pertemuan lain. Kehadiran Anda sangat penting. Kami meminta Anda memastikan Anda hadir, agar Anda dapat membantu anak Anda dalam belajar.

Jika orang tua ingin bertemu dengan guru mana pun di waktu lain dalam setahun, silakan hubungi sekolah dan buat janji. Silakan lihat bagan komunikasi.

If parents cannot attend any of these meetings, please inform the school to arrange for another meeting.

Jika orang tua tidak dapat menghadiri pertemuan-pertemuan ini, harap beritahu sekolah untuk mengatur pertemuan lain.

PARKING**PARKIRAN**

Parents or drivers are requested to drop off students at one of the two entrances (ECC or Primary). Cars must then proceed to the exit gate or proceed to the parking areas away from the school buildings. When dropping off your child's snacks or lunches, please park your car first to prevent traffic congestion.

Orang tua atau pengemudi diminta untuk menurunkan siswa di salah satu dari dua pintu masuk (ECC atau Primary). Mobil kemudian harus melanjutkan ke gerbang keluar atau melanjutkan ke area parkir yang jauh dari gedung sekolah. Saat mengantar makanan atau makan siang anak Anda, harap parkir mobil Anda terlebih dahulu untuk mencegah kemacetan lalu lintas.

PRIVATE TRANSACTIONS**TRANSAKSI PRIBADI**

Giving gifts / money / in kind items to any school employee, personnel or official, and/or any person acting for or on behalf of SGIA for any reason is discouraged. This includes but not limited to any gift or payment for private personal tutorials by staff members.

Memberikan hadiah / uang / barang kepada karyawan sekolah, personel atau pengurus, dan / atau siapa pun yang bertindak untuk atau atas nama SGIA dengan alasan apa pun tidak dianjurkan. Ini termasuk tidak terkecuali hadiah atau pembayaran untuk les privat pribadi oleh anggota staf.

R*Education for The Future***RELIGIOUS HOLIDAY OBSERVANCES****PERAYAAN LIBUR KEAGAMAAN**

SGIA recognises and celebrates the diversity of religions that exist within the international student population of the school. SGIA encourages all

members of the community to observe their religious holidays with minimum disruption to school obligations.

SGIA mengakui dan merayakan keragaman agama yang ada pada populasi siswa internasional di sekolah. SGIA mengimbuai seluruh komuniti sekolah untuk menjalankan hari raya keagamaannya dengan tanpa mengganggu kewajiban anak di sekolah.

REPORT CARD

RAPOR

The report card is an important tool for evaluation and documentation of student's progress during a specific period.

Rapor adalah alat penting untuk evaluasi dan dokumentasi kemajuan siswa selama periode tertentu.

- Report cards will be generated twice every school year, which will be released every end of semester.

Rapor akan dihasilkan dua kali setiap tahun ajaran, yang akan dirilis setiap akhir semester.

- In addition, there will be Three-Way Conference in September and Students-Led Conference in March.

Selain itu, akan ada Konferensi Tiga Arah di bulan September dan Konferensi yang Dipimpin oleh Siswa di bulan Maret.

S

SATURDAY MORNING TEA (SMT)

The School holds Saturday Morning Tea for Management Team to meet with the Parents. The SMT is an informal meeting to develop a better relationship between the school and parents. This will allow more input from parents as well as keep them informed of the school programs.

Sekolah mengadakan Saturday Morning Tea untuk Tim Manajemen bertemu dengan Orang Tua. SMT adalah pertemuan informal untuk

mengembangkan hubungan yang lebih baik antara sekolah dan orang tua. Dalam pertemuan ini akan lebih banyak masukan dari orang tua serta memberi mereka informasi tentang program sekolah.

Occasionally, this will be a time to announce any new program as well as the introduction of new staff. The School will also use this time to discuss and collaborate on upcoming events.

Kadang-kadang, SMT ini akan digunakan untuk mengumumkan program baru serta pengenalan staf baru. Sekolah juga akan menggunakan waktu ini untuk berdiskusi dan berkolaborasi pada acara-acara mendatang.

SCHOOL BUS **BUS SEKOLAH**

The school provides the school bus for certain areas with a fee; please call the Reception (ext. 101) or Admission office (ext. 203) for further information.

Sekolah menyediakan bus sekolah untuk area tertentu dengan biaya; silakan hubungi Resepsionis (ext. 101) atau kantor Admission (ext. 203) untuk informasi lebih lanjut.

School bus service is an extension of the school day. Student behavior standards are applicable during the journey. Any student misbehavior or misconduct will be reported by the driver or chaperone to the administrator to deal with.

Layanan bus sekolah merupakan perpanjangan hari sekolah. Standar perilaku siswa berlaku selama perjalanan. Setiap siswa yang berperilaku buruk atau berbuat salah akan dilaporkan oleh pengemudi atau pendamping kepada administrator untuk ditangani.

Education for The Future

SCHOOL CALENDAR **KALENDER SEKOLAH**

School calendars are available online at our website, www.sgiaedu.org or you can ask the secretary for a hard copy.

Kalender sekolah tersedia online di situs website kami, www.sgiaedu.org atau Anda dapat meminta salinan cetaknya kepada sekretaris sekolah.

SCHOOL FEE & LEVY PAYMENT

PEMBAYARAN BIAYA-BIAYA SEKOLAH

The School relies on an underlying parent's commitment and timely payment of school fee/levy by those who are enrolled in the school. The basic policy of school fee/levy is:

Sekolah bergantung pada komitmen orang tua yang mendasari dan pembayaran iuran/retribusi sekolah tepat waktu oleh mereka yang terdaftar di sekolah. Dasar kebijakan biaya/retribusi sekolah adalah:

- Levy and School Fee are the responsibility of the parent (s) or guardian (s) and,
Uang pangkai dan SPP menjadi tanggung jawab orang tua atau wali dan,
- If not paid, The ManageBac will automatically remove the child's name from the list of existing classes and will be treated as a debt.
Jika tidak dibayar, The ManageBac secara otomatis akan menghapus nama anak dari daftar kelas yang ada dan akan dianggap sebagai terutang.
- **Levy has to be paid in advance and is non-refundable.**
Uang pangkal harus dibayar di muka dan tidak dapat dikembalikan.
- The school fee must be received at the appropriate bank at the latest on the 10th of each month.
Uang sekolah harus sudah diterima di bank yang bersangkutan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
- A reminder to the parents/guardians will be distributed on the 12th to those who have not paid their school fee, through the official school WhatsApp (WA) broadcast system.
Surat imbauan kepada orang tua/wali akan dibagikan pada tanggal 12 kepada mereka yang belum melunasi SPP, melalui sistem siaran WhatsApp (WA) resmi sekolah.

- If the student withdraws, school fee for the coming months is refundable with a 10% admissions fee.

Jika siswa pindah sekolah, biaya sekolah untuk bulan-bulan mendatang dapat dikembalikan dengan biaya potongan 10%.

- If the student's school fees have not been paid for 2 months or more, the school will withhold the report card and/or may not attend school and risk losing their seat in their class.

Jika uang sekolah siswa belum dibayarkan selama 2 bulan atau lebih, sekolah akan menahan rapor dan/atau tidak diizinkan masuk sekolah dan berisiko kehilangan tempat duduk di kelasnya.

- Please direct any questions regarding school fee/levy policies to the Finance Dept. (ext. 118), or Admission Office (ext. 203).

Silahkan ajukan pertanyaan tentang kebijakan biaya/retribusi sekolah ke Departemen Keuangan (ekst. 118), atau Kantor Pendaftaran (ekst. 203).

SCHOOL HOURS

JAM SEKOLAH

The school week runs from Monday through to Friday.

Sekolah berjalan mulai Senin sampai Jumat.

Students are expected to be in their classrooms by 7:30 A.M. and should arrive not earlier than 7:00 A.M.

Seluruh siswa diharuskan berada di kelas pada pukul 7.30 WIB and tidak boleh lebih awal dari pukul 7.00 WIB.

Students are to be picked up promptly at the end of the school day and their drivers must follow the directions from the guards for picking up students. The school is responsible for students during school hours only. Exceptions to this policy will be made for students participating in after-school activities, basketball, soccer, getting extra help/tutoring, or in detention. Parents will be notified if their child must stay after school.

Siswa harus dijemput segera pada akhir hari sekolah dan pengemudi mereka harus mengikuti arahan dari penjaga untuk menjemput siswa.

Sekolah hanya bertanggung jawab terhadap siswa selama jam sekolah. Pengecualian terhadap kebijakan ini akan dibuat untuk siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan setelah jam sekolah, bola basket, sepak bola, mendapatkan bantuan/les tambahan, atau dalam detensi. Orang tua akan diberitahu jika anak mereka harus tinggal setelah sekolah.

Pre K to K 1	:	Mondays to Thursdays	11.45 – 15.10
		Fridays	11.45 – 14.20
K 2	:	Mondays to Thursdays	07.30 – 11.00
		Fridays	07.30 – 10.05
K 3 to G 5	:	Mondays to Thursdays	07.30 – 15.00
		Fridays	07.30 – 14.05

Early Release Day ***Pulang Lebih Awal***

Friday is an early release day at SGIA. Teachers use Friday afternoons for whole group and team meetings associated with planning instruction, curriculum development and professional development.

Hari Jumat adalah pulang lebih awal di SGIA. Guru-guru menggunakan Jumat sore untuk pertemuan seluruh staf dan tim yang terkait dengan instruksi perencanaan, pengembangan kurikulum, dan pengembangan profesional.

SCHOOL REPRESENTATION

PERWAKILAN SEKOLAH

Students who will represent the school should have a good moral standard. He/she should not have received any disciplinary action from the school. Student leaders will be asked to leave their leadership positions once they have received any sanction or infraction.

Siswa yang akan mewakili sekolah harus memiliki standar moral yang baik. Dia seharusnya tidak menerima tindakan kedisiplinan dari sekolah. Pemimpin siswa akan diminta untuk meninggalkan posisi kepemimpinannya setelah mereka menerima sanksi atau pelanggaran.

SMOKING (of any form)**PELARANGAN MEROKOK (dalam bentuk apapun)**

Our school, including the parking lot and soccer field, is a smoke-free zone. This rule applies to everyone, including parents and drivers. **Parents/drivers who ignore this rule may be banned from the school grounds.**

*Sekolah kami, termasuk tempat parkir dan lapangan sepak bola adalah zona bebas asap rokok. Aturan ini berlaku untuk semua orang, termasuk orang tua dan pengemudi. **Orang tua/pengemudi yang mengabaikan aturan ini dapat dilarang masuk ke halaman sekolah.***

SPECIAL NEEDS**BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Parents are expected to inform the school at the time of application if their child had been receiving any special help in their previous school. If parents suspect their child may have difficulty, they must discuss this with the principal at the time of application. If students with special needs are accepted, the parents may be required to provide a shadow teacher. The shadow teacher must be interviewed and approved by the Principal and Management Team. If requested by the parents, the school can provide a shadow teacher. The cost of the shadow teacher is to be borne by the student's parents/guardian.

Orang tua diharapkan memberi tahu sekolah pada saat pendaftaran jika anak mereka telah menerima bantuan khusus di sekolah mereka sebelumnya. Jika orang tua mencurigai anak mereka mengalami kesulitan, mereka harus membicarakannya dengan Principal pada saat pendaftaran. Jika siswa berkebutuhan khusus diterima, orang tua mungkin diminta untuk menyediakan guru pendamping. Guru pendamping harus diwawancarai dan disetujui oleh Principal dan Tim Manajemen. Jika diminta oleh orang tua, pihak sekolah dapat menyediakan guru pendamping. Biaya guru pendamping ditanggung oleh orang tua/wali siswa.

Any educational / behavioral difficulties / needs must be noted in the medical records and informed to the administration and teachers. These needs include but are not limited to ADD, ADHD, Autism, etc.

Setiap kesulitan / kebutuhan pendidikan / perilaku harus dicatat dalam rekam medis dan diinformasikan kepada administrasi dan guru. Kebutuhan ini termasuk tidak terkecuali pada ADD, ADHD, Autisme, dll.

STUDENT COUNCIL

ORGANISASI KESISWAAN

A Student Council will operate under the supervision and direction of advisers and leaders. Students in each class will elect Student Council members. The teachers and senior students who take responsibility for the Student Council will follow the Student Council Constitution and by-laws.

Organisasi Kesiswaan (OSIS) akan beroperasi di bawah pengawasan dan arahan dari penasihat dan pemimpin. Siswa di setiap kelas akan memilih anggota OSIS. Para guru dan siswa senior yang bertanggung jawab atas OSIS akan mengikuti Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga OSIS.

T

TRANSLATOR

PENERJEMAH

SGIA makes a concerted effort to make our communication accessible to all members of our school community.

SGIA berupaya bersama-sama untuk membuat komunikasi dapat diakses oleh semua anggota komunitas sekolah.

If you require a translator, please make your request in advance and we will provide one.

Jika Anda memerlukan penerjemah, silakan buat permintaan Anda terlebih dahulu dan kami akan menyediakannya.

U

UNIFORM

SERAGAM SEKOLAH

Students have a responsibility to demonstrate their commitment to the school community by following the uniform and dress code. Therefore students must wear the appropriate school uniform while at school or outside activities unless otherwise specified.

Siswa memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan komitmen mereka kepada komunitas sekolah dengan mengikuti aturan seragam dan berpakaian. Oleh karena itu siswa harus mengenakan seragam sekolah yang sesuai saat berada di sekolah atau kegiatan di luar kecuali ditentukan sebelumnya.

Monday – Wednesday	:	SGIA Uniforms
Thursday	:	Official Batik Uniforms
Friday	:	House T-Shirt and PE Short

Girls' skirts must be worn below the knees.

Rok siswa perempuan harus dikenakan di bawah lutut.

Boys' undershirt must be White only.

Kaos dalam anak laki-laki harus berwarna Putih saja.

ID's

Kartu Pengenal

Student's ID is part of the school uniform; it should be worn and visible at all time.

Kartu Pengenal siswa adalah bagian dari seragam sekolah; itu harus dipakai dan terlihat setiap saat.

Shoes/Socks Sepatu/Kaus Kaki

Students must wear black training or similar shoes with non-marking soles, fastened with laces or Velcro. Shoes must not have distracting stripes or other markings. Soles with bright colours or off colours are not allowed. Students are required to wear visible white socks.

Siswa harus mengenakan sepatu olahraga hitam atau sepatu serupa dengan sol tanpa tanda, diikat dengan tali atau Velcro. Sepatu tidak boleh memiliki garis-garis yang mengganggu atau tanda lainnya. Sol dengan warna cerah atau warna menyolok tidak diperbolehkan. Siswa diharuskan memakai kaus kaki putih yang terlihat.

Note: Parents must ensure that school uniforms must be neat and tidy at all times.

Catatan: Orang tua harus memastikan bahwa seragam sekolah harus rapi dan bersih setiap saat.

Students should take pride in their appearance.

Siswa harus bangga dengan penampilan mereka.

1. Students are not allowed to:

Siswa tidak diperbolehkan untuk:

- a. Wear make-up,
Mengenakan dadanan
- b. Wear hoodies or headgear,
Mengenakan hudi atau penutup kepala
- c. Dyed their hair, including henna and streaks.
Mewarnai rambut, termasuk hena dan coret-coretan.

2. Hair should be clean, neat, and tidy.

Rambut harus bersih dan rapi.

– Boys' hair/ *Rambut Laki-laki*

- Must not touch the top of the ears, should be cut above the ears;
Tidak boleh menyentuh bagian atas telinga, harus dipotong di atas telinga;
- The hair must be cut where as to not touch the shirt collar.
Rambut harus dipotong agar tidak menyentuh kerah baju.

- Girls' hair/*Rambut Perempuan*
 - Should be no longer than shoulder length or;
Seharusnya tidak lebih panjang dari bahu atau;
 - If hair is longer it must be tied up for safety and neatness;
Jika rambut lebih panjang maka harus diikat demi keamanan dan kerapian;
 - The hair must also be kept out of the students' eyes either by tying the hair back out of the eyes or cutting the bangs at eyebrow level.
Rambut juga harus dijauhkan dari mata siswa baik dengan mengikat rambut ke belakang dari mata atau memotong poni setinggi alis.
3. Girls may wear one pair of stud earrings. Boys must not wear earrings or piercings of any kind.
Anak perempuan boleh memakai sepasang anting-anting. Anak laki-laki tidak boleh memakai anting atau tindikan apapun.

Dress Code – Physical Education

1. SGIA sports shirt,
2. SGIA shorts,
3. White athletic socks,
4. Velcro or lace fastened training/ sport shoes with non-marking soles (no spikes),
Velcro atau sepatu olahraga/olahraga bertali dengan sol non-marking (tanpa paku),
5. Field shoes (soccer, track, football, etc.) with spikes or cleats are not allowed in the gym,
Sepatu lapangan (sepak bola, trek, sepak bola, dll.) dengan paku atau cleat tidak diperbolehkan di gym,
6. Water bottle clearly labeled with student's name and class. In addition, a towel is also needed,
Botol air diberi label jelas dengan nama dan kelas siswa. Selain itu, handuk juga diperlukan,
7. Students are not allowed to participate in any physical activity without wearing proper and appropriate sports clothing and appropriate shoes,

Siswa tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik apa pun tanpa mengenakan pakaian olahraga dan sepatu yang layak dan pantas,

8. PE uniforms must be worn for all PE classes. This includes an SGIA shirt, SGIA shorts, approved training shoes with non-marking soles, and white athletic socks.

Seragam PE harus dipakai untuk semua kelas PE. Ini termasuk Kaus SGIA, celana pendek SGIA, sepatu olahraga yang disetujui dengan sol tanpa tanda, dan kaus kaki atletik putih.

We would also like to encourage parents to consider their clothing and appearance when attending school and ensure it is appropriate for a school environment.

Kami juga ingin mendorong orang tua untuk mempertimbangkan pakaian dan penampilan mereka saat bersekolah dan memastikannya sesuai dengan lingkungan sekolah.

V

VIOLATIONS/OFFENSES

PELANGGARAN

The school community (students, parents/guardians and staff) shares the responsibility for students' behavior - both inside and outside of the school. All individuals are expected to demonstrate respectful behavior towards each other, to contribute to the creation of a positive, caring learning environment. Students are supported to develop self-discipline and positive attitude towards their learning, peers and teachers and the surrounding community.

Komunitas sekolah (siswa, orang tua/wali dan staf) berbagi tanggung jawab atas perilaku siswa - baik di dalam maupun di luar sekolah. Semua individu diharapkan untuk menunjukkan perilaku saling menghormati satu sama lain, untuk berkontribusi guna menciptakan lingkungan belajar yang positif dan saling peduli. Siswa didukung untuk mengembangkan disiplin

diri dan sikap positif terhadap pembelajaran mereka, teman sebaya dan guru dan masyarakat sekitar.

Students are expected to show the following behaviors on the school premises:

Siswa diharapkan untuk menunjukkan perilaku berikut ini di lingkungan sekolah:

- Arrive on time and prepared to learn
Datang tepat waktu dan bersiap untuk belajar
- Be attentive to teachers and respectful towards others
Perhatikan guru dan menghormati orang lain
- Look after their own belongings and school property/items shared in the classroom
Menjaga barang-barang mereka sendiri dan milik sekolah / barang-barang yang digunakan di kelas
- Follow classroom agreements
Mengikuti kesepakatan kelas
- Seek teachers' help if needed
Carilah bantuan guru jika diperlukan
- When confrontation arises, avoid physical contact and seek help from an adult around.
Saat konfrontasi muncul, hindari kontak fisik dan cari bantuan dari orang dewasa di sekitar.

Students may face consequences should they fail to follow the above guidelines. Teachers will give students a reminder or gentle warning to help them reflect on their behavior.

Siswa dapat menghadapi konsekuensi jika mereka gagal mengikuti pedoman di atas. Guru akan mengingatkan siswa atau memberi peringatan untuk membantu mereka merenungkan perilaku mereka.

Persistent misconduct may result in the incident being documented and shared with the parents, so that the school can find ways to support students to show a more responsible and respectful attitude. Any incident that may involve serious bullying and physical aggression which potentially threatens the safety of other students and/or staff, will face appropriate disciplinary action, including suspension or expulsion.

Pelanggaran yang terus-menerus dapat menyebabkan kejadian tersebut didokumentasikan dan diinformasikan kepada orang tua, sehingga sekolah dapat menemukan cara untuk mendukung siswa agar menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dan santun. Setiap insiden yang melibatkan intimidasi serius dan agresi fisik yang berpotensi mengancam keselamatan siswa dan/atau staf lain, akan mendapatkan sanksi disiplin yang sesuai, termasuk skorsing atau pengeluaran.

W

WITHDRAWAL/ TRANSFER PROCEDURES **PENARIKAN/PINDAH SEKOLAH**

Parents who intend to withdraw their child/children should complete the Withdrawal Form from the Secretary one month before they intend to leave the school.

Orang tua yang berniat menarik anaknya harus mengisi Formulir Penarikan dari Sekretaris satu bulan sebelum mereka berniat meninggalkan sekolah.

Transcripts and Leaving Certificates will not be released or forwarded to new school until the completed Withdrawal Form is given to Admission Office.

Transkrip dan Sertifikat Kelulusan tidak akan dikeluarkan atau dibagikan ke sekolah baru sampai Formulir Penarikan selesai diberikan ke Kantor Admission.

All school-issued books and materials must be returned in good condition. All fees due must be paid before any transcripts or documents will be released.

Semua buku dan bahan yang dikeluarkan oleh sekolah harus dikembalikan dalam keadaan baik. Semua biaya-biaya tunggakan harus dibayar sebelum transkrip atau dokumen apa pun akan dikeluarkan.

Thank you for reading this handbook. Please let us know should you have any queries.

Terima kasih telah membaca buku panduan ini. Mohon beri tahu kami jika Anda memiliki pertanyaan.



Education for The Future

SGIA CODE OF CONDUCT AGREEMENT
PERJANJIAN KODE ETIK

STUDENT IS TO READ AND SIGN THIS STATEMENT:
SISWA HARUS MEMBACA DAN TANDATANGANI PERNYATAAN INI:

I/Saya....., Grade/Kelas..... have read the SGIA Parent/Student Handbook and discussed it with my parent(s)/*Saya telah membaca SGIA Parent/Student Handbook dan telah membahasnya dengan orang tua saya.*

I agree to follow the rules and expectations of the school/ *Saya setuju untuk mengikuti aturan dan harapan sekolah.*

Student's Signature

Date:

A PARENT IS TO READ AND SIGN THIS STATEMENT:
ORANG TUA DIHARAPKAN MEMBACA DAN MENANDATANGANI PERNYATAAN INI:

I, the parent of/Saya orang tua dari..... Grade/Kelas.....have read the SGIA Parent/Student Handbook and discussed it with my son/daughter. I agree to support the school and encourage my son/daughter to follow the rules and expectations of the school.

Saya telah membaca SGIA Parent/Student Handbook dan telah membahasnya dengan anak saya. Saya setuju untuk mendukung sekolah dan mendorong anak saya untuk mengikuti aturan dan harapan sekolah.

Parent Signature/*Tanda tangan Orang Tua*

Date/*Tanggal*

**SGIA INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY
ACCEPTABLE USE POLICY
KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI SGIA**

In order to use the electronic resources available at SGIA, including computers and the Internet, students must read and understand the following policy. Students and the parents must sign the SGIA User Consent Form and return it to school where it will be kept on file.

Untuk menggunakan sumber daya elektronik yang tersedia di SGIA, termasuk komputer dan internet, siswa harus membaca dan memahami kebijakan berikut. Siswa dan orang tua harus menandatangani Formulir Persetujuan Pengguna dan mengembalikannya ke sekolah untuk disimpan dalam arsip.

Student use of school computers, network and the Internet, can provide support and enrichment for student education and the curriculum. The school accordingly supports the use of these information technology resources for school-related academic purposes. Such use is, however, a privilege and not a right. Students are responsible for good behavior when using school computers and the computer network, just as they are responsible for good behavior in a classroom, on school property, and at school sponsored activities and events.

Siswa menggunakan komputer sekolah, jaringan dan internet, dapat memberikan dukungan dan penguatan untuk pendidikan siswa dan kurikulum. Oleh karena itu, sekolah mendukung penggunaan sumber daya teknologi informasi yang berhubungan dengan tujuan akademik sekolah. Namun, penggunaan semacam itu merupakan hak istimewa dan bukan hak. Siswa bertanggung jawab atas perilaku yang baik saat menggunakan komputer sekolah dan jaringan komputer, sama seperti mereka bertanggung jawab atas perilaku yang baik di ruang kelas, di properti sekolah, dan di kegiatan dan acara yang disponsori sekolah.

Student use of school computers, network, and the Internet is for school related academic purposes only. Network administrators and school

administrators will review student files and communications to maintain system integrity and help ensure that the students are using school computers and the school computer network appropriately. Files stored on school computers and/or the SGIA networks are not private. The school will make every reasonable effort to ensure that students use the Internet appropriately and responsibly. To this end, administrators, teachers, and other staff shall work together to help students develop the intellectual skills needed to properly evaluate and choose information sources from school computers and the Internet that are appropriate to the students' age and developmental levels, and to evaluate and use these information technology resources to meet the school's educational goals. Students have the responsibility to use school computers and the Internet appropriately, ethically, and safely. If unsure, students must ask for guidance or assistance.

Penggunaan komputer sekolah, jaringan, dan Internet oleh siswa hanya untuk tujuan yang berhubungan akademis sekolah. Administrator jaringan dan administrator sekolah akan meninjau file dan komunikasi siswa untuk menjaga system integritas dan membantu memastikan bahwa siswa menggunakan komputer sekolah dan jaringan komputer sekolah dengan tepat. File yang disimpan di komputer sekolah dan/atau jaringan SGIA tidak bersifat pribadi. Sekolah akan melakukan segala upaya yang wajar untuk memastikan bahwa siswa menggunakan Internet secara tepat dan bertanggung jawab. Untuk tujuan ini, administrator, guru, dan staf lainnya harus bekerja sama untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk mengevaluasi dengan benar dan memilih sumber informasi dari komputer sekolah dan Internet yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa, dan untuk mengevaluasi dan menggunakan sumber daya teknologi informasi ini untuk memenuhi tujuan pendidikan sekolah. Siswa memiliki tanggung jawab untuk menggunakan komputer sekolah dan Internet secara tepat, etis, dan aman. Jika tidak yakin, siswa harus meminta bimbingan atau bantuan.

ICT Acceptable Use Policy (AUP) *Kebijakan Penggunaan yang Dapat Diterima*

Computers at SGIA are for educational use only. Student must use them responsibly and with consideration for other computer users. The computers and the network at SGIA are set up with basic protection that makes it difficult and unlikely for you to do unacceptable things by accident. Therefore, if you are using a computer in an unacceptable way, it will be assumed that you are doing it deliberately.

Komputer di SGIA hanya untuk keperluan pendidikan. Siswa harus menggunakannya secara bertanggung jawab dan mempertimbangan pengguna komputer lainnya. Komputer dan jaringan di SGIA diatur dengan perlindungan dasar yang membuat Anda sepertinya akan sulit dan tidak mungkin melakukan hal yang tidak dapat diterima dengan tidak sengaja. Oleh karena itu, jika Anda menggunakan komputer dengan cara yang tidak dapat diterima, akan diasumsikan bahwa Anda melakukannya dengan sengaja.

Consequences *Tindakan*

The Acceptable Use Policy is applicable to all users of SGIA electronic resources and refers to all information resources whether individually controlled, shared, stand-alone, or networked.

The Acceptable Use Policy berlaku untuk semua pengguna sumber daya elektronik SGIA dan mengacu pada semua sumber daya informasi baik yang dikontrol secara individu, berbagi, berdiri sendiri, atau berjaring.

Disciplinary actions for any violations shall be consistent with SGIA's Policies and practices and may include one or more of the following:

Tindakan disiplin untuk setiap pelanggaran harus berjalan secara konsisten dengan Kebijakan dan praktik SGIA dan dapat mencakup satu atau beberapa hal berikut:

- Revocation or suspension of access privileges;
Pencabutan atau penangguhan hak akses;
- Other school disciplinary action;
Tindakan disiplin sekolah lainnya;
- Appropriate legal action.

Tindakan hukum yang sesuai.

Specific disciplinary measures will be determined on a case-to-case basis.

Students are not to:

Tindakan disiplin khusus akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Siswa tidak boleh:

- Use removable storage devices unless specifically instructed by the teacher and guided through the task by the teacher;
Gunakan perangkat penyimpanan yang dapat dilepas kecuali diinstruksikan secara khusus oleh guru dan dipandu melalui tugas oleh guru;
- Bring their own laptop/tablet to school, unless specifically instructed by the teacher and guided through the task by the teacher as approved by the Principal;
Membawa laptop/tablet sendiri ke sekolah, kecuali diinstruksikan secara khusus oleh guru dan dipandu melalui tugas oleh guru yang disetujui oleh Principal;
- Change any of the settings that will affect the computer, network, or other users unless specifically instructed by the teacher and guided through the task by the teacher;
Mengubah pengaturan apa pun yang akan memengaruhi komputer, jaringan, atau pengguna lain kecuali secara khusus diinstruksikan oleh guru dan dipandu melalui tugas oleh guru;
- Try to "fix" a computer if it is not working. The student must contact the ICT Lab assistant for help;
Coba untuk "memperbaiki" komputer jika tidak berfungsi. Siswa harus menghubungi asisten Lab TIK untuk mendapatkan bantuan;
- Bring food or drinks into the ICT Lab;
Membawa makanan atau minuman ke dalam Lab TIK;
- Use, Download/Install, or Save any software that is not specifically approved by the ICT Lab;
Menggunakan, Mengunduh/Menginstal, atau Menyimpan perangkat lunak apa pun yang tidak disetujui secara khusus oleh Lab TIK;
- Change or copy any file on the network that does not belong to you or is not public. SGIA will not make copies of software for private use.

Mengubah atau salin file apa pun di jaringan yang bukan milik Anda atau bukan milik publik. SGIA tidak akan membuat salinan perangkat lunak untuk penggunaan pribadi.

SGIA does not condone the use or distribution of pirated software. Use or distribution of pirated software at SGIA will result in loss of privileges and disciplinary action. After using all areas must be left clean and in good condition.

SGIA tidak membenarkan penggunaan atau distribusi perangkat lunak bajakan. Penggunaan atau pendistribusian perangkat lunak bajakan di SGIA akan mengakibatkan hilangnya hak istimewa dan tindakan disiplin. Setelah menggunakan semua area di Lab harus bersih dan dalam kondisi baik.

Internet Access and Email **Akses Internet dan Email**

The Internet provides connections to computer systems located all over the world that contains vast amounts of information. Users should be aware that some of the available information may be false, controversial, or offensive. The school tries to block accidental access to some information by using a web filter. However, due to the vast number of such sites and the dynamic nature of the Internet, it is not possible to block all access. The school assumes that if students are accessing unacceptable information, they are doing it on purpose and will result in disciplinary action.

Internet menyediakan koneksi ke sistem komputer yang terletak di seluruh dunia yang berisi informasi dalam jumlah besar. Pengguna harus menyadari bahwa beberapa informasi yang tersedia mungkin salah, kontroversial, atau menyinggung. Sekolah mencoba memblokir akses yang tidak disengaja ke beberapa informasi dengan menggunakan filter web. Namun, karena banyaknya situs internet semacam itu dan sifatnya dinamis, tidak mungkin untuk memblokir semua akses. Sekolah berasumsi bahwa jika siswa mengakses informasi yang tidak dapat diterima, mereka melakukannya dengan sengaja dan akan mengakibatkan tindakan disiplin.

Unacceptable use of the Internet includes:***Penggunaan Internet yang tidak dapat diterima meliputi:***

- Using profanity, obscenity or other language that may be offensive to other users;
Menggunakan kata-kata kotor, cabul, atau bahasa lain yang mungkin menyinggung pengguna lain;
- Copying commercial software in violation of copyright laws (pirating);
Menyalin perangkat lunak komersial yang melanggar undang-undang hak cipta (pembajakan);
- Using the network for personal financial gain, for commercial activity, or for any illegal activity;
Menggunakan jaringan untuk keuntungan finansial pribadi, untuk aktivitas komersial, atau untuk aktivitas ilegal apa pun;
- Viewing pornography, religious or political propaganda, or any material that may be unacceptable under SGIA and Ministry of Education rules.
Melihat pornografi, propaganda agama atau politik, atau materi apa pun yang mungkin tidak dapat diterima berdasarkan aturan SGIA dan Kementerian Pendidikan.

The set of rules listed above also applies to the use of email. Similarly, student may not use e-mail to harass/bully others. In addition, you should always keep in mind that any information you send over the Internet is not private and can be read by someone else.

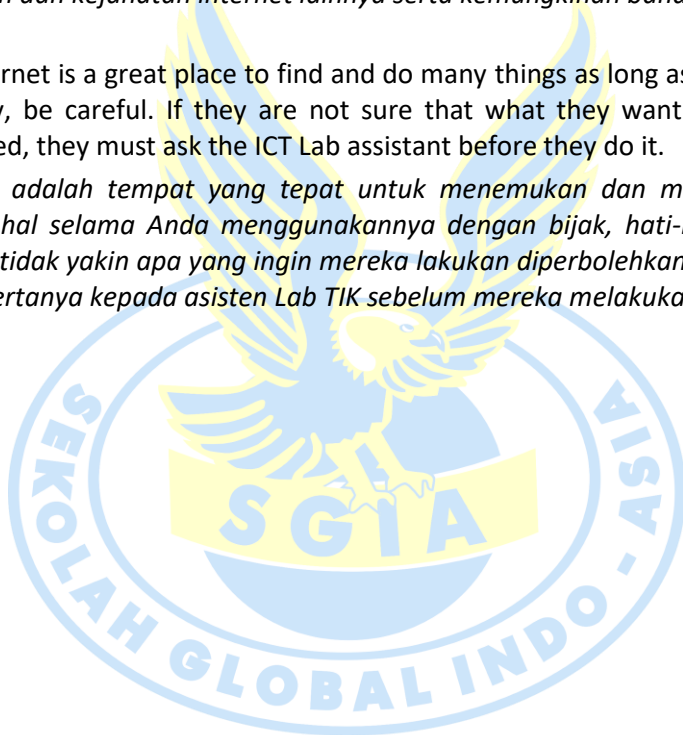
Segala aturan yang tercantum di atas juga berlaku untuk penggunaan email. Demikian pula, siswa tidak boleh menggunakan email untuk melecehkan/mem-bully orang lain. Selain itu, siswa harus selalu mengingat bahwa setiap informasi yang dikirimkan melalui Internet tidak bersifat pribadi dan dapat dibaca oleh orang lain.

SGIA recommends against sending any sensitive information by email such as home address, telephone number, passwords, or credit card numbers. Sharing sensitive information on the internet opens you up for scams and other internet crimes as well as the possibility of physical harm.

SGIA merekomendasikan untuk tidak mengirimkan informasi sensitif apa pun melalui email seperti alamat rumah, nomor telepon, kata sandi, atau nomor kartu kredit. Berbagi informasi sensitif di internet membuka peluang penipuan dan kejahatan internet lainnya serta kemungkinan bahaya fisik.

The internet is a great place to find and do many things as long as you use it wisely, be careful. If they are not sure that what they want to do is permitted, they must ask the ICT Lab assistant before they do it.

Internet adalah tempat yang tepat untuk menemukan dan melakukan banyak hal selama Anda menggunakannya dengan bijak, hati-hati. Jika mereka tidak yakin apa yang ingin mereka lakukan diperbolehkan, mereka harus bertanya kepada asisten Lab TIK sebelum mereka melakukannya.



Education for The Future

ELECTRONIC RESOURCE USER AGREEMENT

PERJANJIAN PENGGUNA SUMBER DAYA ELEKTRONIK

As a condition of my use of SGIA electronic resources including computers and networks, we agree to all of the following:

Sebagai syarat penggunaan saya atas sumber daya elektronik SGIA termasuk komputer dan jaringan, kami menyetujui semua hal berikut:

We understand and will abide by this agreement. We understand that any violation is unethical and may constitute a criminal offense or give rise to other liability. Should my child commit any violation, I understand that her/his privileges to access electronic resources at SGIA may be withdrawn; in addition, disciplinary action and/or appropriate legal action may be taken.

Kami memahami dan akan mematuhi perjanjian ini. Kami memahami bahwa setiap pelanggaran adalah tidak etis dan dapat merupakan tindak pidana atau menimbulkan tanggung jawab lainnya. Jika anak saya melakukan pelanggaran, saya memahami bahwa hak istimewanya untuk mengakses sumber daya elektronik di SGIA dapat dicabut; selain itu, tindakan disiplin dan/atau tindakan hukum yang sesuai dapat diambil.

We understand that SGIA has the right to review any stored information. SGIA may edit or remove any material that the school administrators, at their sole discretion, believe may be unlawful, obscene, abusive, or inappropriate in any way.

Kami memahami bahwa SGIA berhak meninjau informasi yang disimpan. SGIA dapat mengedit atau menghapus materi apa pun yang diyakini oleh administrator sekolah, atas kebijakan mereka sendiri, mungkin melanggar hukum, cabul, kasar, atau tidak pantas dengan cara apa pun.

We understand that SGIA is not liable for any direct or indirect, incidental, or consequential damages due to information gained and/or obtained through the use of electronic resources at SGIA. We will not hold SGIA responsible for any material acquired or available on the SGIA network or the Internet.

Kami memahami bahwa SGIA tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung atau tidak langsung, insidental, atau konsekuensial akibat informasi yang dihimpun dan/atau diperoleh melalui penggunaan sumber daya elektronik di SGIA. Kami tidak akan menganggap SGIA bertanggung jawab atas materi apa pun yang diperoleh atau tersedia di jaringan SGIA atau Internet.

I agree to indemnify, defend, and hold harmless Sekolah Global Indo-Asia and its administration and staff from any claim, damage, or loss that may arise from the use of the electronic resources.

Saya setuju untuk mengganti rugi, membela, dan membebaskan Sekolah Global Indo-Asia dan administrasi serta stafnya dari klaim, kerusakan, atau kerugian apa pun yang mungkin timbul dari penggunaan sumber daya elektronik.

We understand that access to computers, the SGIA network, and the Internet is a privilege designed for educational purposes only and that SGIA has taken precautions to attempt to make certain inappropriate material unavailable. Access to electronic resources at SGIA, including the Internet, is a privilege and may be withdrawn for good reason.

Kami memahami bahwa akses ke komputer, jaringan SGIA, dan Internet adalah hak istimewa yang dirancang hanya untuk tujuan pendidikan dan bahwa SGIA telah mengambil tindakan pencegahan untuk mencoba membuat materi tertentu yang tidak pantas menjadi tidak tersedia. Akses ke sumber daya elektronik di SGIA, termasuk Internet, merupakan hak istimewa dan dapat ditarik untuk alasan yang baik.

Education for The Future

Student Name	Signature	Grade	Date
Nama siswa	Tanda Tangan	Kelas	Tanggal

FOR SCHOOL USE ONLY

Received by:
Diterima oleh:

Date _____
Tanggal

Name
Nama

Signature
Tanda tangan



Education for The Future



Education for The Future